



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN  
MODEL *MAKE MATCH*  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI KELAS VII MTs NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**TANTI RAHMA YANI**  
NIM. 1820100013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN  
MODEL *MAKE A MATCH*  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI KELAS VII MTs NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

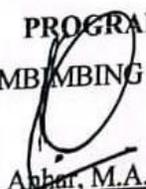
Oleh :

**TANTI RAHMA YANI**  
NIM. 1820100013

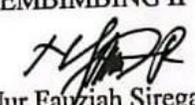


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

  
Dr. Aghar, M.A.  
NIP. 197112141998031002

PEMBIMBING II

  
Nur Fauziah Siregar, M.Pd.  
NIP. 198408112015032004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Tanti Rahma Yanni**

Lampiran : 7 Exampilar

Padangsidempuan, April 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Tanti Rahma Yanni** yang berjudul: "**Efektivitas Penggunaan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Anhar, M.A.  
NIP. 19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar, M.Pd.  
NIP.19840811 201503 2 004

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tanti Rahma Yani  
Nim : 18 201 00013  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Model *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Model *Make a Match* Pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Maret 2023

Pernyataan,



Tanti Rahma Yani  
Nim 1820100013

SURAT PERNYATAAN PENYERAHAN HAK Cipta      UJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama                               : Tanti Rahma Yani  
NIM                                   : 18 201 00013  
Fakultas                           : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi                   : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya                       : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Efektivitas Penggunaan Model Make a Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Maret 2023  
Pembuat Pernyataan

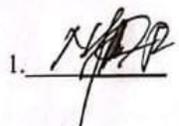


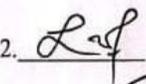
Tanti Rahma Yani  
NIM. 18 201 00013

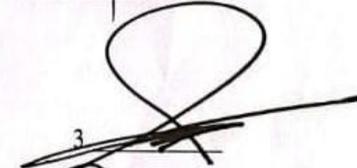
**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : TANTI RAHMA YANI  
**NIM** : 18 201 00013  
**JUDUL** : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *MAKE A MATCH* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTs NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN  
**SKRIPSI**

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	1. 
----	--	---

2.	<u>Lili Nur Indah Sari, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	2. 
----	---	---

3.	<u>Dr. Lazuardi, M. Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	3. 
----	--	---

4.	<u>Muhlison, M. Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
----	--	--

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 10 April 2023
Pukul	: 08.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai	: 81, 25/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD RUDHOTY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Model *MAke A Match* Pada  
Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII MTs  
Negeri 2 Padangsidimpuan

Nama : Tanti Rahma Yani

NIM : 1820100013

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Januari 2023



Dekan,  
Dr. Leya Hilda, M.Si.  
NIP. 197209202000032002

## ABSTRAK

Nama : Tanti Rahma Yani  
NIM : 1820100013  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Judul skripsi : Efektivitas Penggunaan Model *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan  
Tahun : 2023

Model pembelajaran *Make a Match* yang digunakan guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan tampak membuat siswa aktif saat proses pembelajaran. Rata-rata hasil belajar siswa berada di atas nilai KKM yang ditetapkan. Dengan demikian model *Make a Match* ini dapat dinyatakan efektif pada pembelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan temuan awal ini peneliti memandang urgen untuk melakukan kajian mendalam tentang efektifitas penggunaan model *Make a Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan.

Rumusan masalah pada penelitian ini ada tiga yaitu pertama, Apakah penggunaan model *make a match* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan, Apakah penggunaan model *make a match* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan, ketiga Apakah penggunaan model *make a match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *Make a Match* dalam meningkatkan minat, keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, model *Make a Match* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terbukti sebagian besar siswa menyukai, bersemangat dan senang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Akidah akhlak. *Kedua*, model *Make a Match* dapat meningkatkan keaktifan siswa karena semua siswa berpartisipasi dalam semua kegiatan pembelajaran. *Ketiga*, model *Make a Match* meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar nilai siswa tinggi dengan nilai rata-rata skronya 85.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Model Make a Match, Akidah Akhlak*

## ABSTRACT

Name : Tanti Rahma Yani  
ID Number : 18201000013  
Faculty/Department : Tarbiyah and Teacher Training/PAI  
Thesis title : The Effectiveness of Using the Make a Match Model in Subjects Akidah Morals in Class VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan  
Year : 2023

The Make a Match learning model used by the teacher in the subject of Morals in class VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan seems to make students active during the learning process. The average student learning outcomes are above the set KKM score. Thus the Make a Match model can be declared effective in learning the Akhlak Aqidah. Based on these initial findings, the researcher considers it urgent to conduct an in-depth study of the effectiveness of using the Make a Match model in the Aqidah Akhlak subject in class VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan.

There are three formulations of the problem in this study, namely first, is the use of the make a match model effective in increasing student learning interest in the Akidah Akhlak subject in class VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan, is the use of the make a match model effective in increasing student activity in the Aqidah subject Morals in class VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan, third Is the use of the make a match model effective in improving student learning outcomes in the subject of Akidah Akhlak in class VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using the Make a Match model in increasing student interest, activeness and learning outcomes in the Akidah Akhlak subject in class VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan.

The research methodology used is descriptive qualitative method. The data collection instruments are interviews, observation and documentation. The research subjects in this study were 30 class VII students and Akidah Akhlak's teacher in class VII at MTs Negeri 2 padangsidempuan.

The results of the study show that *first*, the Make a Match model can increase students' learning interest. This is proven by the fact that most students like, are excited and happy to take part in Aqidah Akhlak learning activities. *Second*, the Make a Match model can increase student activity because all students participate in all learning activities. *Third*, the Make a Match model improves student learning outcomes. This is evidenced by the high scores of most of the students with an average score of 85.

***Keywords: Effectiveness, Model Make a Match, Akidah Akhlak***

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah untuk mengajak umatnya dari alam kejahilan kepada alam yang terang benderang yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan”, yang merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Dalam menyusun skripsi ini penulis memiliki banyak kekurangan dan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan dan doa dari orang tua, dan juga petunjuk serta arahan dari dosen pembimbing serta bantuan dari dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Pembimbing 1, dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. selaku dosen penasehat Akademik.
3. Bapak Dr. H. Mhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dan Bapak wakil rektor I, II, dan III.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

5. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
7. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
8. Terimakasih kepada orang tua saya tercinta yaitu ayahanda Musonnif P. Matondang dan ibunda Ida Rahayu Harahap, terimakasih selalu jadi pendukung dan penyemangat serta doa, cinta kasih sayang dan pengorbanan yang begitu banyak sehingga peneliti sampai di tahap ini.
9. Kepada Abang kandungku yang tersayang abanganda Rizky Martua Matondang dan Baharuddin Yusuf Matondang yang memberikan doa dan semangat kepana peneliti dalam menyusun skripsi.
10. Kepada Adik kandungku tersayang Hasyir Alfi Syauqi yang telah memberi semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Sepupuku tersayang Syahriani dan Melati Aulia yang telah memberikan doa dan semangatnya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Kepada nenek, uwak, tulang, nantulang, etek, dan udak yang begitu baik telah memberi doa dan semangatnya kepada saya.
13. Kepada teman saya , Hasanah Dwi Fanshe Lubis, Putri Maya Sari Pane, Siti Wahyuni, Utia Novalia, Cindy Anika, Qilla Fadia Haya, Sri Wahyuni, Darman Syaputra Lubis, Ummi Kalsum, Juni Yanti dan Nela Sari yang telah memberi semangat kepada saya.

14. Teman-teman Mahasiswa terutama PAI-4, keluarga dan HMJ PAI Tahun 2021 yang turut memberikan dorongan, kontribusinya dalam memberikan informasi terhadap peneliti.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha Allah SWT. Amin Allahumma Aamiin

Padangsidempuan, Maret 2023

Tanti Rahma Yani  
NIM: 1820100013

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Batasan Istilah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Efektivitas .....	14
b. Pengertian Pembelajaran.....	14
c. Minat Belajar.....	15
d. Hasil Belajar.....	16
e. Efektivitas Pembelajaran.....	17
2. Model <i>Make a Match</i> (Mencari pasangan) .....	18
a. Pengertian Model <i>Make a match</i> .....	18
b. Langkah-langkah Model <i>Make a match</i> .....	20
c. Tujuan dan Prinsip Model <i>Make A Match</i> .....	20
d. Kelebihan Model <i>Make a match</i> .....	22
e. Kekurangan Model <i>Make a match</i> .....	22

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	23
a. Pengertian Akidah Akhlak .....	23
b. Hubungan Antara Akidah dan Akhlak .....	28
c. Ruanglingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs.....	30
d. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	31
e. Karakteristik dan Prinsip Pembelajaran Akidah Akhlak .....	32
f. Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
C. SubjekPenelitian.....	41
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	46
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	47
<b>BAB IV Hasil Penelitian .....</b>	<b>49</b>
A. Temuan umum .....	49
1. Sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Padangsidempuan .....	49
2. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Padangsidempuan .....	50
3. Keadaan guru dan siswa MTs Negeri 2 Padangsidempuan.....	51
4. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Padangsidempuan.....	54
5. Ekstrakurikuler MTs Negeri 2 Padangsidempuan .....	55
B. Temuan Khusus.....	55
1. Efektivitas Penggunaan Model <i>Make A Mach</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII.....	55
a. Efektivitas Penggunaan Model <i>Make A Mach</i> Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa .....	56
b. Efektivitas Penggunaan Model <i>Make A Mach</i> Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa .....	61
c. Efektivitas Penggunaan Model <i>Make A Mach</i> Efektif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa .....	64
C. Analisis Hasil Penelitian .....	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	68

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

- 1. Pedoman observasi**
- 2. Pedoman wawancara**
- 3. Hasil observasi**
- 4. Hasil wawancara**
- 5. Dokumentasi foto pengesahan j**
- 6. Surat pengesahan judul skripsi**
- 7. Surat izin riset**
- 8. Surat keterangan penelitian**
- 9. Daftar riwayat hidup**

## **Daftar Tabel**

Tabel 4.1: Pengurus Yayasan Albarokah

Tabel 4.2: Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat di MTs N 2 Padangsidempuan

Tabel 4.3: Keadaan Guru MTs N 2 Padangsidempuan

Tabel 4.4: Nama –nama Guru MTs N 2 Padangsidempuan

Tabel 4.5: Keadaan Siswa MTs N 2 Padangsidempuan

Tabel 4.6: Kondisi Sarana Dan Prasarana MTs N 2 Padangsidempuan

Tabel 4.7: Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Kelas VII MTs N 2 Padangsidempuan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era ini sudah banyak model pembelajaran dikembangkan oleh para ahli pendidikan agar pembelajaran lebih efektif sehingga guru tidak hanya menggunakan model pembelajaran tradisional seperti ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang berisi materi tentang ilmu Akidah dan Akhlak seseorang dalam membentuk keyakinan dan akhlak atau tingkah laku kepada Allah dan seluruh ciptaannya.<sup>1</sup> Oleh sebab itu pada mata pelajaran Akidah Akhlak dibutuhkan model pembelajaran yang berinovasi dan terbaru agar pembelajaran lebih efektif sehingga menarik perhatian siswa dan mencapai tujuan pembelajaran untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah sesuai dengan yang terdapat dalam Alquran dan hadis.

Maka dari itu agar siswa tertarik memiliki akhlak yang sesuai dalam Alquran diperlukan juga kreatifitas guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menggunakan model pembelajaran agar berkesan dan menyentuh hati siswa agar dapat memahami sekaligus mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan sebagaimana juga

---

<sup>1</sup>Nana Meily Nurdiansyah, "Revitalisasi Pembelajaran Akidah Akhlak: Pengembangan Kepribadian Peserta Didik," *Jurnal Of Islamic Education Guidance And Conceling*, Volume 1, No. 1, Desember 2020, hlm. 43-58.

dalam Alquran terdapat ayat tentang model pembelajaran agar pembelajaran tersebut berkesan dan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa yaitu suroh An-Nahl ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.<sup>2</sup>

Pada ayat diatas terdapat kata بِالْحُكْمَةِ yang berarti dengan hikmah (bersikap tepat dan tegas terhadap suatu hal yang baik/buruk). Dan وَالْمَوْعِظَةِ yang berarti pengajaran. Dengan demikian dalam menyampaikan pembelajaran haruslah dengan cara atau jalan yang baik dan benar agar pesan yang terdapat dalam materi pelajaran tersebut dapat mengambil ibrah dari materi tersebut. Dan dengan jalan yang baik maka siswa akan dengan mudah memahami dan mengerti tentang pelajaran tersebut dan siswa juga tidak akan merasa jenuh saat proses pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran yang baik dan lebih terbaru agar siswa tidak merasa jenuh pada saat proses pembelajaran Akidah Akhlak untuk menjadikan belajar lebih aktif dan

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, Qur'an Asy-Syifa', Hafalan Terjemah dan Tajwid Berwarna Metode Tikrar (PT Syigma Examedia Arkanleema: Bandung, 2018), hlm. 281.

bermakna bagi siswa. Maka guru dapat menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Model pembelajaran *Make a Match* adalah model pembelajaran yang menggunakan dua kartu, dimana kartu pertama berisi pertanyaan dan kartu kedua berisi jawaban dari pertanyaan tersebut.<sup>3</sup> Sehingga bisa diterapkan untuk semua jenis mata pelajaran dan tingkatan kelas. Model ini sangat menyenangkan sehingga akan disukai siswa karena melalui model ini guru dapat memancing kreativitas siswa dengan menggunakan media yang berupa kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari dua bagian, pertama kartu yang berupa pertanyaan dan yang kedua berisi jawaban. Dengan menerapkan model pembelajaran *Make a match* ini dalam proses pembelajaran maka dapat meningkatkan minat belajar siswa karena adanya media kartu. Adapun manfaat menggunakan media antara lain:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga motivasi belajar akan tumbuh
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami siswa sehingga akan dapat menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi karena tidak hanya berpusat pada guru melainkan ada dari siswa sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

---

<sup>3</sup> Agus Suprijono, *Coperative Learningf Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 64.

4. Siswa lebih banyak dapat melakukan kegiatan belajar sehingga tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lainnya.<sup>4</sup>

Dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dibutuhkan kerja sama dari semua pihak yaitu antara guru, peserta didik, wali peserta didik, lingkungan, *stake holder* dan lainnya. Karena Meskipun pendidikan adalah tanggung jawab dari setiap orang tua, tetapi karena keterbatasan dari kemampuan orang tua maka dibutuhkan bantuan suatu lembaga pendidikan seperti sekolah, untuk mengajarkan ilmu dan keterampilan kepada anak-anak. Pendidikan anak bukanlah perkara yang mudah karena anak bukan hanya sebagai penerus generasi di masa depan akan tetapi juga merupakan investasi bagi orang tua.

Sekolah adalah lembaga formal yang menyediakan pendidikan yang terarah dan sistematis yang dibawakan oleh para pendidik profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum untuk jenjang waktu tertentu dan diikuti oleh setiap peserta didik di setiap jenjang tertentu. Sebagaimana yang termuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian,

---

<sup>4</sup> Krisno Prasetyo, "Penerapan Model *Make A Match* Berbantu Media Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 2, NO. 2, Desember 2015, hlm. 158-169.

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>5</sup>

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang didalamnya berisi tentang usaha sadar dalam membina akhlak mulia peserta didik maka salah satu caranya yaitu adanya mata pelajaran Akidah Akhlak dimana dalam mata pelajaran Akidah Akhlak termuat beberap kajian mengenai bagaimana karakteristik akhlak mulia yang baik dan sepatutnya kita miliki dan bagaimana akhlak tercela yang sebaiknya tidak kita miliki. Karena akhlak sangat erat kaitannya dengan moral, jika pengertian agama dengan moral dihubungkan maka akan sangat terlihat jelas erat kaitannya, karena jika dilihat dari sudut pandang agama moral merupakan sifat benar, jujur dan adil dan ini merupakan sikap yang sangat penting dalam agama.

Kita tahu bahwa inti ajaran agama adalah moral yang bertumpu pada keyakinan kepercayaan akan Tuhan (*habl min Allah*) keadilan dan serta berbuat baik kepada sesama manusia (*habl min al-Nas* ).<sup>6</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh ajaran yang terdapat dalam agama akhirnya berujung pada pembentukan moral alias akhlak setiap manusia. Dengan demikian jika moralnya bagus maka perbuatannya akan bagus. Melihat begitu pentingnya akhlak dan moral, maka dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak sebagai mata pelajaran yang mencakup materi tentang

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 2.

<sup>6</sup> Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an* (Jakarta: Ciputat Express, 2003, hlm. 30.

akhlak dan moral haruslah menggunakan model pembelajaran yang efektif agar dapat menyentuh ranah kognitif, afektif, dan juga psikomotorik peserta didik dalam mewujudkan nilai-nilai positif. Dalam menciptakan suasana belajar yang efektif guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilannya, karena sebagai seorang pengelola kelas Guru seharusnya dapat mengelola kelas dengan baik karena kelas yang dikelola dengan baik akan menciptakan interaksi yang edukatif dan tercipta suasana belajar yang menyenangkan sehingga mustahil bagi siswa untuk merasa bosan saat proses pembelajaran.<sup>7</sup> Dengan demikian siswa merasa betah tinggal didalam kelas dengan motivasi yang tinggi untuk belajar di dalamnya. Inilah sebabnya mengapa guru harus mampu memilih model atau metode pembelajaran sebagai inovasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif. Maka dari itu model *Make a match* ini adalah salah satu model pembelajaran efektif yang dapat digunakan guru sebagai tenaga pendidik dalam dunia pendidikan karena siswa merasa senang dapat belajar sambil bermain dengan menggunakan media kartu. Sehingga tujuan pendidikan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dapat tercapai.

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang baik. Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia dan untuk menumbuhkan sistem pembelajaran yang berkualitas, maka pembelajaran tersebut harus menuju pada proses pembelajaran yang

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 47.

kompetitif dan mandiri. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembanangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keperluan yang berguna bagi dirinya, masyarakat dan negara.<sup>8</sup> Dengan demikian untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia dan untuk menumbuhkan sistem pembelajaran yang berkualitas, maka pembelajaran tersebut harus menuju pada proses pembelajaran yang kompetitif dan mandiri. Dalam proses pembelajaran ditandai dengan adanya ineraksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan.

Interaksi ini berakar dari pihak pendidik dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi begitu saja tetapi melalui beberapa tahapan. Dalam pembelajaran guru memfasilitasi peserta didik agar belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang diharapkan.<sup>9</sup> Dengan demikian model *Make a mactch* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan interaksi antar peserta didik karena model pembelajaran ini bersifat *student center* karena lebih banyak membutuhkan keaktifan siswa. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis sebagai salah

---

<sup>8</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 30.

<sup>9</sup> Aprida Pane Dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian-Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 3 No. 2, Desember 2017, hlm. 337.

satu tujuan pendidikan. Dalam studi pendahuluan, siswa tampak senang dan antusias saat proses pembelajaran Akidah Akhlak. Siswa senang belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Make a match* karena bisa belajar sambil bermain. Sehingga siswa yang kurang berminat dalam belajar kembali memiliki semangat untuk belajar.

Penggunaan model *Make a Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat menumbuhkan minat belajar siswa karena siswa merasa senang saat belajar. Penggunaan model *Make a Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif berkomunikasi dengan guru juga dengan siswa lainnya karena saling berlomba untuk menemukan kartu yang cocok sesuai dengan isi kartu yang ada pada siswa agar memperoleh nilai, sehingga terjadilah suatu pembelajaran yang aktif didalam kelas. Dengan demikian model pembelajaran ini menuntut siswa untuk berperan aktif memberikan saran, ide, bahkan untuk menjawab soal yang diberikan guru terkait dengan materi yang dipelajari sehingga siswa memperoleh nilai yang baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Namun demikian masih perlu dilakukan penelitian mendalam mengenai efektivitas penggunaan model *Make a match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak karena guru bidang studi belum pernah meneliti mengenai keefektifan penggunaan model *Make a Match* ini pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Oleh karena itu, Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik meneliti mengenai: Efektivitas

Penggunaan Model *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan.

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah penelitian ini tentang efektivitas (keberhasilan) penggunaan model *Make a match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan minat, keaktifan dan hasil belajar siswa.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan terhadap istilah yang dipakai, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

### 1. Efektivitas

Dalam kamus bahasa Indonesia kata efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti berhasil, kemudian ditambahi dengan itas kemudian menjadi efektivitas yang artinya keefektifan yang bermakna ada efek pengaruh, mujarab dan dapat membawa hasil.<sup>10</sup> Sedangkan secara istilah efektivitas yaitu suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran. Efektivitas pembelajaran yaitu suatu

---

<sup>10</sup> Azwar Anas, *Kamus Belajar Bahasa Indonesia* (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2020), hlm. 49.

pembelajaran yang memungkinkan peserta didik merasa senang untuk belajar keterampilan yang spesifik dan ilmu pengetahuan.<sup>11</sup>

## 2. Model *Make a Match*

Model *Make a Match* merupakan kegiatan yang di dadalamnya terdapat kegiatan membuat sesuatu kemudian mencocokkannya atau memasangkannya.<sup>12</sup> *Make a Match* adalah model mengajar dengan mencari pasangan. Penerapan model ini dimulai dari tehnik yaitu siswa diminta mencari pasangan kartu yang berisi jawaban dan soal sebelum batas waktu yang ditentukan, siswa yang dapat mencocokkan kartunya itulah yang mendapatkan poin.<sup>13</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Make a Match* ini adalah model pembelajaran yang yang dimulai denan menyakan kartu yang berisi soal dan pertanyaan oleh guru kemdian siswa disuru untuk mencari pasangan kartu yang dipegangnya.

## 3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang berupaya untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami,

---

<sup>11</sup> Khalilah Nasution, “Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI”, *Jurnal Darul Ilmi* Volume, 04, No. 01 Januari 2016, hlm. 116-128.

<sup>12</sup> Staf Bahasa Infra, *Kamus Super Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris* (Jakarta: Infra Pustaka, 2013), hlm. 83.

<sup>13</sup>Nining Yulianti, *Penguasaan Vocabulary Dalam Memahami Descriptive Text Dengan Make A Match Bermedia Tumbur* (Jawa Barat: CV, Jejak, 2021), hlm. 61

menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku kehidupan sehari-hari berdasarkan Alquran dan hadis.<sup>14</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas masalah pokok penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas penggunaan model *Make a Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan. Masalah pokok yang dimaksud dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan model *Make a match* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan?
2. Apakah penggunaan model *Make a match* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan?
3. Apakah penggunaan model *Make a match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *Make a Match*

---

<sup>14</sup> Kementrian Agama, *Akidah Akhlak* (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hlm.5.

dalam meningkatkan minat, keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Secara umum dari penelitian ini peneliti berharap dapat berguna bagi seluruh orang yang peduli dengan pendidikan di Indonesia, untuk mahasiswa, guru, dan masyarakat umum yang telah atau akan berkecimpung di dunia pendidikan formal anformal. Sedangkan secara khusus manfaat penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penggunaan model *Make a Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Sumbangan pemikiran kepada para praktisi pendidikan khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan kepada peneliti yang membahas obojek yang sama
4. Merupakan salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya penulisan maka penulis membuat sistematika penulisanya menjadi tiga bab, adapun ketiga bab tersebut terdiri atas:

BAB I Pendahuluan yang merupakan gambaran tentang latar belakang masalah yang diteliti. Identifikasi masalah yang bertujuan untuk mengetahui penetapan masalah utama pada penelitian ini. Batasan masalah yakni untuk

penguatan tentang masalah yang diteliti agar tidak terlalu melebar dan meluas. Batasan istilah untuk memudahkan pemahaman atas istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Rumusan masalah yang merupakan penegasan terhadap masalah yang terkandung dalam latar belakang masalah. Tujuan penelitian yang merupakan harapan peneliti dari penelitian ini, kegunaan penelitian yang merupakan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Terakhir ditutup dengan sistematika pembahasan yang merupakan struktur pembahasan dalam mengarahkan penulisan penelitian ini.

BAB II Kajian pustaka yang merupakan gambaran tentang kajian teori yang terdapat dalam sub-sub pembahasan sebagai bahan pendukung untuk permasalahan yang terjadi ditentang Efektivitas penggunaan model *Make A Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Terakhir ditutup dengan Penelitian yang relevan.

BAB III Metodologi penelitian yang merupakan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan yang berisi temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup, yang menjelaskan kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Efektivitas Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Efektivitas**

Dalam kamus bahasa Indonesia kata efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti berhasil, kemudian ditambahi dengan itas kemudian menjadi efektivitas yang artinya keefektifan yang bermakna ada efek pengaruh, mujarab dan dapat membawa hasil.<sup>1</sup> Adapun pengertian efektivitas secara istilah merupakan keberhasilan suatu aktivitas atau kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>2</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas memiliki makna membawa hasil yang berguna terhadap sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya.

###### **b. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.<sup>3</sup> Dengan demikian

---

<sup>1</sup>Azwar Anas, *Kamus Belajar Bahasa Indonesia...*, hlm. 49.

<sup>2</sup>Bachtiar Rifa'I, "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalm Proses Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedng Rejo Kecamatan Abon Kabupaten Sidoarjo", *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Public*, Volume. 1, NO. 1, Januari 2013, Hlm. 130-136.

<sup>3</sup>Maulana Arafat Lubis Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOT (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 6.

dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan seorang anak agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan dari kegiatan pembelajaran. Minat merupakan Minat belajar adalah daya tarik yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam berdiskusi dengan teman dan guru saat proses pembelajaran.

### **c. Minat Belajar**

Minat belajar adalah daya tarik yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam berdiskusi dengan teman dan guru saat proses pembelajaran. Berdasarkan defenisi tersebut minat mengandung beberapa unsur yaitu

1. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek karena tertarik
2. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
3. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.<sup>4</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat merupakan daya tarik yang menyebabkan siswa merasa senang dan menyukai suatu objek tersebut. Adapun indikator minat pada penelitian ini yaitu:

1. Siswa menyukai pembelajaran Akidah Akhlak

---

<sup>4</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.269.

## 2. Siswa termotivasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak

### **d. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>5</sup>

Adapun hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini ialah hasil belajar siswa dari uji kompetensi jenis pilihan ganda yang berasal dari buku paket Akidah Akhlak yang digunakan guru Akidah Akhlak dan siswa saat proses pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Siti Nurhasanah Dan A, Soebandi, Minat Belaar Sebagai Determinan Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, VOL. 1, NO. 1, Tahun 2016, Hlm.129-130.

### **e. Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran yaitu suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik merasa senang dan mudah untuk belajar suatu ilmu pengetahuan dan keterampilan yang spesifik. Ada beberapa ciri-ciri efektivitas pembelajaran yang efektif yaitu:

1. Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya, melalui pengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan.
2. Guru menyediakan materi sebagai focus berpikir dan berinteraksi dalam pelajaran
3. Aktivitas-Aktivitas peserta didik didasarkan pada pengkajian
4. Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntutan kepada peserta didik dalam menganalisis informasi
5. Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir
6. Guru menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan gaya pembelajaran guru.

Adapun indikator untuk mengukur keefektifan pembelajaran yaitu:

1. Sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, yaitu minat dan semangat siswa tinggi dalam kegiatan proses pembelajaran.

2. Kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan proses pembelajaran, yaitu usaha guru dalam mendorong minat siswa agar mampu menyelesaikan setiap tugas dan mempelajari materi yang diberikan sehingga makin tinggi motivasi belajar siswa semakin tinggi pula keaktifan siswa sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif.
3. Kualitas dari materi yang disampaikan, yaitu seberapa tinggi kadar informasi yang disajikan sehingga mudah bagi siswa untuk dapat memahaminya.<sup>6</sup>

## 2. Model *Make a Match* (Mencari Pasangan)

### a. Pengertian Model *Make a Match*

Model merupakan abstraksi dari suatu sistem dalam bentuk naratif, matematis, grafis, serta lambang-lambang lainnya.<sup>7</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model adalah sebuah rujukan atau pedoman yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan menerapkan suatu kegiatan atau praktik. Menurut Nadler model yang baik adalah model yang dapat membantu sipengguna untuk mengerti dan memahami suatu proses secara mendasar dan keseluruhan. Adapun manfaat model antara lain:

---

<sup>6</sup>Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9, No. April 2015, hlm.15-32.

<sup>7</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 49.

- 1) Model dapat menjelaskan beberapa aspek perilaku dan interaksi manusia
- 2) Model dapat mengintegrasikan seluruh pengetahuan hasil observasi dan penelitian
- 3) Model dapat menyederhanakan suatu proses yang bersifat kompleks
- 4) Model dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan
- 5) Model *Make a match* ini mulai dikembangkan pada tahun 1994 oleh Lorna Curran.

Model *Make a Match* ini merupakan model yang mengharuskan siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan, model pembelajaran ini dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.<sup>8</sup> Sesuatu hal yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran yang menggunakan model *Make a Match* ini adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Adapun salah satu keunggulan dari model *Make a Match* ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Make a Match* ini dapat menumbuhkan sikap saling menghormati,

---

<sup>8</sup>Miftahul Huda, *Cooperative Learning* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 135.

tanggung jawab, meningkatkan percaya diri dalam menyelesaikan masalah, merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran dan anak didik diberikan kebebasan untuk menguraikan pendapatnya sendiri.

**b. Langkah-langkah model *Make a Match***

- 1) Guru menyiapkan kartu yang berisi beberapa konsep atau konsep yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi kartu berupa kartu yang berisi pertanyaan dan yang satunya lagi berisi kartu jawaban).
- 2) Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal yang sesuai dari kartu yang dipegang.
- 3) Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.
- 4) Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 5) Setelah satu babak kartu kembali dikocok agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- 6) Kesimpulan.<sup>9</sup>

**c. Tujuan dan Prinsip Model *Make A Match***

Tujuan belajar dengan menggunakan model *Make a Match* ini adalah agar adanya korelasi yang baik antara siswa dengan guru, yaitu

---

<sup>9</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 202.

mengundang siswa untuk bermain tetapi sejatinya mengajak siswa mempelajari suatu pengetahuan atau materi pokok. Adapun tujuan pembelajaran *Make a Match* yaitu:

- 1) Menekuni sebuah bahan pelajaran
- 2) Memperdalam bahan pelajaran
- 3) Untuk penyelia

Adapun prinsip- prinsip model *Make a match* yaitu:

- 1) Siswa berlatih dengan melakukan pencarian kartu
- 2) Siswa berlatih dengan melihat, merasa, meraba, mendengar
- 3) Siswa berlatih dengan linguistik
- 4) Siswa berlatih dengan menggerakkan tubuh<sup>10</sup>

Dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan ini keuntungan yang diperoleh guru dan siswa yaitu baik digunakan dalam rangka untuk meningkatkan interaksi proses belajar mengajar. Sehingga apabila guru menginginkan peserta didik agar lebih aktif berinteraksi antar sesama maka model ini baik digunakan. Model *Make a Match* ini juga baik untuk meningkatkan kreativitas peserta didik karena melalui pembelajaran seperti ini siswa diharapkan

---

<sup>10</sup>Lis Rustinarsih, *Make A Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa* (Solo: YLGI, 2021), Hlm. 25.

mampu untuk mencocokkan pertanyaan dengan jawaban yang ada dalam kartu.

**d. Kelebihan model *Make a Match***

1. Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu.
2. Meningkatkan kreativitas belajar siswa.
3. Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Dapat menumbuhkan kreativitas berfikir siswa, sebab melalui pencocokkan pertanyaan dan jawaban akan tumbuh dengan sendirinya.
5. Pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru.

**e. Kekurangan model *Make a Match***

- 1) Sulit bagi guru mempersiapkan kartu –kartu yang baik dan bagus
- 2) Sulit mengatur ritme atau jalannya proses pembelajaran.
- 3) Siswa kurang menyerapi makna pembelajaran yang ingin disampaikan karena siswa hanya merasa sekedar permainan saja
- 4) Sulit untuk mengonsentrasikan anak.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2011), hlm.65-66.

### 3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

#### a. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah Akhlak terdiri dari dua kata yakni Akidah dan Akhlak.

Akidah secara bahasa merupakan ikatan dan perjanjian yang kokoh.

Adapun Akidah secara istilah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, mendatangkan ketentraman jiwa sehingga menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.<sup>12</sup> Dari pendapat tokoh diatas maka dapat disimpulkan bahwa Akidah yaitu keyakinan yang dapat dipahami oleh akal sehat dan dapat diterima oleh hati dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Ruang lingkup Akidah berkaitan dengan rukun iman yang enam sehingga rukun iman harus dipahami dengan benar. Adapun rukun iman yang sering kita dengar yaitu

- 1) Iman Kepada Allah
- 2) Iman Kepada Malaikat
- 3) Iman Kepada Kitab Allah
- 4) Iman Kepada Rasul Allah
- 5) Iman Kepada Hari Akhir

---

<sup>12</sup>Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 86.

## 6) Iman Kepada Qadha Dan Qadar

Selanjutnya kata Akhlaq berasal dari bahasa arab yang merupakan jama' dari kata *Khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat. Adapun pengertian Akhlak secara istilah yaitu:

- 1) Ilmu Akhlaq adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang yang terpuji dengan yang tercela dan mengenai perkataan dan perbuatan manusia secara lahir dan batin.
- 2) Ilmu Akhlaq adalah ilmu pengetahuan yang memberikan penjelasan mengenai baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan tentang pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Akhlak adalah ilmu yang menerangkan tentanarti dari kebaikan dan keburukan yang seharusnya dilakukan oleh manusia.<sup>13</sup>

Terdapat tiga aliran yang mengemukakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan Akhlak yaitu aliran Nativisme, aliran Empirisme dan aliran konvergensi. Aliran Nativisme mengatakan bahwa faktor yang berpengaruh dalam pembentukan diri seseorang adalah bakat, akal dan lainnya yang merupakan bawaan dari

---

<sup>13</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: CV Diponegoro, 1983), hlm. 11-12.

lahir pada diri seseorang dengan demikian dapat disimpulkan jika bawaan seseorang dari lahir baik maka ia akan sendirinya menjadi orang yang baik. Adapun aliran empirisme mengatakan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, seperti lingkungan sosial dan pendidikan.

Maka dari itu jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak baik maka baiklah anak tersebut. Terakhir aliran konvergensi mengatakan bahwa faktor pembentukan akhlak si anak dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu berasal dari pembawaan si anak dan faktor eksternal berasal dari pendidikan dan interaksi dalam lingkungan sosial. Dengan demikian perpaduan antara faktor internal yaitu fitrah yang merupakan bawaan dari lahir seseorang dibina secara intensif melalui pendidikan dan lingkungan sosial yang baik akan tercipta akhlak yang baik.<sup>14</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembinaan Akhlak yang benar adalah aliran konvergensi yang merupakan perpaduan antara faktor internal dan eksternal karena potensi yang ada pada diri seseorang yang dibawa sejak lahir diasah dengan bimbingan orang tua, guru disekolah serta

---

<sup>14</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf, Dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT Raa Grafindo Persada, 2013), Hlm. 143.

orang-orang yang ada di lingkungan masyarakat. Adapun Akhlak yang baik yang harus dimiliki oleh seseorang yaitu akhlak mahmudah merupakan segala tingkah laku yang terpuji yang biasa dinamakan *fadilah* (kelebihan). Adapaun kebalikan dari Akhlaq mahmudah yakni Akhlaq mazmumah yang berarti tingkah laku tercela atau akhlaq yang jahat. Contoh dari akhlaq mahmudah yang dikemukakan oleh ahli akhlaq dan tasawuf yaitu amanah, keadilan, benar, menepati janji, berani, memelihara kesucian diri, sabar, kuat, kasih sayang, hemat, malu.

a. Akhlaq manusia terhadap diri sendiri yaitu

- 1) Memelihara kesucian diri baik jasmaniah maupun rohaniyah.
- 2) Memelihara kerapian diri sebagai manifestasi adanya disiplin pribadi dan keharmonisan pribadi
- 3) Berlaku tenang yakni tidak terburu-buru
- 4) Menambah pengetahuan
- 5) Membina disiplin pribadi

b. Akhlak manusia kepada Tuhannya

- 1) Beriman yaitu meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa Allah ada dan memiliki segala sifat kesempurnaan dan tidak memiliki kelemahan. Kemudian meyakini Malaikat-Nya,

Kitab yang diturunkan-Nya, Rasul-Nya, hari kiamat dan Qadha' yang telah ditetapkannya.

- 2) Taat dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya sebagaimana firmanNya dalam QS Al-Imran ayat 123.

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Dan taatlah kepada Allah dan Rasul  
(Muhammad), agar kamu diberi rahmat.

- 3) Ikhlas yaitu kewajiban manusia beribadah hanya kepada Allah dengan ikhlas dan pasrah kepada Allah.
- 4) Tadarru' yaitu bersungguh-sungguh dalam beribadah kepada Allah
- 5) Ar-raja' dan Ad-Du'a yakni berharap hanya kepada Allah bahwa Allah akan memberikan rahmat kepadanya.
- 6) Husnuzan yaitu sikap berpasangka baik kepada Allah
- 7) Tawakkal yaitu mempercayakan diri kepada Allah ketika melaksanakan suatu pekerjaan yang telah direncanakan dengan sungguh-sungguh.
- 8) Tasyakkur dan Qana'ah yaitu berterima kasih atas pemberian Allah dan merasakan kecukupan atas pemberianNya.

9) Malu yaitu merasa bahwa semua tingkah laku yang ia lakukan dilihat oleh Allah SWT.

10) Taubat dan Istigfar yaitu ketika merasa berbuat dosa hendaklah mengingat dan memohon ampun kepada Allah SWT.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian dari mata pelajaran Akidah akhlak adalah mata pelajaran yang berisi pelajaran yang mampu mengarahkan pada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk mampu memahami rukun iman secara sederhana beserta pengalaman dan pembiasaan akhlak yang islami secara sederhana pula agar mampu menjadiperilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

#### **b. Hubungan Antara Akidah dan Akhlak**

Hubungan antara Akidah dan Akhlak dibagi menjadi dua macam yaitu segi obyek pembahasannya dan dari segi fungsinya. Dari segi objek pembahasannya Akidah membahas mengenai Tuhan, baik dari segi zat, sifat dan perbuatannya. Kepercayaan dan keimanan yang kuat kepada Tuhan akan memberi landasan untuk mengarahkan amal perbuatan yang dilaksanakan manusia sehingga perbuatan yang dilakukan semata-mata hanya tertuju kepada Allah SWT. Dengan demikian akidah akan mengarahkan perbuatan manusia menjadi amal perbuatan yang ikhlas

dan keikhlasan tersebut merupakan salah satu bentuk sikap akhlak mulia.

Dari segi fungsinya Akidah menghendaki agar seseorang yang bertauhid meniru dan mencontoh terhadap subjek yang terdapat dalam rukun iman. Jika kita percaya bahwa Allah SWT memiliki sifat-sifat yang mulia maka sebaiknya orang yang bertauhid dapat meniru sifat-sifat Allah SWT. Seperti Ar-Rahman dan Ar-Rahim yang dimiliki Allah, bagi manusia yang merasa dirinya yakin dan beriman kepada Allah SWT sudah seharusnya manusia itu dapat meniru sifat Allah itu, yaitu dengan memiliki rasa kasih sayang kepada makhluk Allah yang lainnya. Kemudian beriman kepada Nab dan rasul Allah, khususnya Nabi Muhammad saw juga harus disertai upaya dan usaha untuk mencontoh perilaku dari akhlak Rasulullah. Allah SWT berfirman

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah (QS. Al-Ahzab: 21).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa antara akidah islam dan akhlakul karimah memiliki hubungan yang erat. Akhlak merupakan cerminan dari

Akidah. Akhlak yang baik akan melahirkan akidah yang baik begitu pula sebaliknya.<sup>15</sup> Dengan demikian akidah harus disertai dengan perbuatan yang baik, dan begitu pula sebaliknya, karena segala perbuatan tidak akan mendapat pahala bila tidak dilandasi dengan akidah yang benar dan akidah yang benar tidak akan menambahkan amal saleh apabila tidak disertai dengan perbuatan amal saleh pula.

### **c. Ruanglingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs**

Ruanglingkup Akidah akhlak merupakan gambaran dari ruanglingkup ajaran Islam khususnya yang berkenaan dengan pola interaksi. Maksud dari ruanglingkup disini adalah fokus kajian yang akan dipelajari dalam pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan tingkat atau jenjang pendidikan. Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dilelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar.

Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasulnya, hari akhir, sampai iman kepada Qada dan

---

<sup>15</sup>Muhammad Asroruddin Aljumhuri, *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyyah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm.16-17.

Qadar yang dibuktikan dengan dali aqli serta pemahaman penghayatan terhadap Al-Asma Alhusna. Dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini pembelajaran Akidah Akhlak mencakup rukun iman dan macam-macam akhlak

#### **d. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Adapun tujuan pembelajaran Akidah Akhlak terdiri dari dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pembelajaran Akidah Akhlak adalah membentuk kepribadian manusia sebagai Khalifah Allah di muka bumi atau yang lebih sederhana mempersiapkan peserta didik agar berada di jalan yang mengacu pada tujuan akhir manusia, dimana tujuan utama sebagai Khalifah Allah yang bertugas beriman kepada Allah dan tunduk patuh secara penuh kepada Allah SWT. Sesuai dalam Q.S. Adzariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (Q.S. Adzariyat: 56).

Adapun tujuan khusus dari pelajaran Akidah Akhlak yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik, menghindarkan manusia dari kemusyrikan. Membimbing akal pikiran agar tidak sesat.<sup>16</sup>

#### **e. Karakteristik Dan Prinsip Pembelajaran Akidah Akhlak**

Pembelajaran Akidah akhlak sebagaimana disebutkan dalam peraturan menteri agama Republik Indonesia nomor 000912 Tahun 2013 tentang kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Karakteristik Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Alasma'-Alhusna. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri dengan akhlak terpuji (*mahmudah*), dan menjauh serta menghindari diri dari akhlak tercela (*mazmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.

Karakteristik pembelajaran Akidah Akhlak ini tentu harus sesuai dengan prinsip-prinsip Akidah Akhlak karena dalam agama Islam Akidah adalah hal pokok yang merupakan masalah asasi. Akidah

---

<sup>16</sup>Fitri Fatimatuzahroh, Dkk., “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary” , *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7. No. 1, 2019. hlm. 36-50.

menentukan baik buruknya seseorang, semakin baik akidahnya semakin baik akhlak dan tingkah laku orang tersebut dalam kehidupannya.

Prinsip-prinsip pembelajaran Akidah Akhlak yaitu:

- 1) Akidah didasarkan atas tauhid yakni mengesakan Allah dari segala dominasi yang ada.
- 2) Akidah harus dipelajari terus menerus dan diamalkan sampai akhir hayat, kemudian selanjutnya diturunkan atau diajarkan kepada yang lain.
- 3) Pengamalan akhlak harus bersamaan dengan akidah dan syariah, karena ketiga unsur diatas merupakan bagian dari integral dari syariah Allah swt.
- 4) Akhlak dilakukan semata-mata karena Allah walaupun objek akhlak kepada makhluk. Sedangkan akhlak kepada Allah lebih diutamakan daripada akhlak kepada makhluk.
- 5) Akhlak dilakukan menurut proporsinya, sebagai contoh anak harus lebih hormat kepada orangtuanya daripada orang lain.<sup>17</sup>

#### **f. Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

##### 1. Asmaul Husna

###### a. Kompetensi Dasar

1. Menghayati Al-Asmaul husna ((*Al-Aziz, Al-Basith, Ar-Rauf, Al*

---

<sup>17</sup>Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Pamekasan: IKAPI, 2019), hlm. 6-8.

*Barr Al-Fattah, Al-Hayyu, Al-Qoyyum, Al-Latif)*

2. Memiliki sifat pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman Al-Asmaul husna (*Al-Aziz, Al-Basith, Ar-Rauf, Al- Barr Al-Fattah, Al-Hayyu, Al-Qoyyum, Al-Latif)*
3. Memahami sepukuh Al-Asmaul husna (*Al-Aziz, Al-Basith, Ar- Rauf, Al- Barr Al-Fattah, Al-Hayyu, Al-Qoyyum, Al-Latif)*
4. Menyajikan contoh kehidupan sehari-hari dari nilai yang terkandung dalam Asmaul husna (*Al-Aziz, Al-Basith, Ar-Rauf, Al- Barr Al-Fattah, Al-Hayyu, Al-Qoyyum, Al-Latif)*

b. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Meyakini sifat-sifat Allah swt melalui Asmaul Husna (*Al-Aziz, Al-Basith, Ar-Rauf, Al- Barr Al-Fattah, Al-Hayyu, Al-Qoyyum, Al-Latif)*
- 2.1. Terbiasa berperilaku yang mencerminkan Al-Asmaul husna (*Al-Aziz, Al-Basith, Ar-Rauf, Al- Barr Al-Fattah, Al-Hayyu, Al-Qoyyum, Al-Latif)*
- 3.1. Menyebutkan 10 Asmaul Husna
  - 3.1.1. Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis
  - 3.2. Menyebutkan arti dari masing-masing Asmaul Husna
  - 3.3. Menjelaskan pengertian asmaul husna dan sub-sub dari Asmaul Husna
  - 3.4. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing- masing sub Asmaul Husna
- 4.1. Mempraktekkan berbagai manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu

4.2. Menyajikan fenomena, fakta atau berita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub Asmaul Husna<sup>18</sup>

## 2. Iman Kepada Malaikat Dan Makhlik Gaib Selain Malaikat

### a. Komepetensi Dasar

1. Menerima kebenaran adanya malaikat Allah swt. dan makhluk gaib lainnya, seperti Jin,Iblis, dan Setan
2. Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi iman kepada malaikat Allah swt danmakhluk gaib lainnya, seperti Jin, Iblis, dan Setan
3. Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah swt serta makhluk gaib lainnya, ( Jin,Iblis, dan Setan)
4. Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia

### b. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2.1. Menunjukkan perilaku jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3.1. Menjelaskan pengertian makhluk gaib
- 3.2. Menyebutkan sifat-sifat malaikat dan tuga-tugasnya
- 3.3. Menunjukkan perbedaan antara Jin,Iblis, dan Setan

---

<sup>18</sup> Akhmad Fauzi, *Akidah Akhlak Kelas VII* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020), hlm. 101.

4.1. Menulis nama- nama Malaikat

4.2. Melafalkan dalil tentang adanya malaikat

4.3. Mengklasifikasikan makhluk gaib sesuai dengan sifat-sifatnya

### 3. Akhlak Tercela Kepada Allah SWT ( Riya dan Nifaq)

#### a. Kompetensi Dasar

1. Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah Swt berupa Riya dan Nifaq

2. Mengamalkan perilaku ikhlas sebagai implementasi dari akhlak Riya dan Nifaq

3. Memahami pengertian dalil ciri-ciridan dampak negatif sifat Riya dan Nifaq

4. Menyajikan contoh cara menghindari perilaku Riya dan Nifaq

#### b. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. 1. Menjelaskan pengertian Riya dan Nifaq

2.1. Menunjukkan contoh dalil aqli dan naqli tentang Riya dan Nifaq

3.1. Mengidentifikasi perilaku yang termasuk kategori Riya Nifaq

3.2. Menyajikan fakta dan fenomena yang berhubungan dengan perilaku Riya dan Nifaq

3.3. Memahami dampak-dampak negatif akhlak tercela Riya dan Nifaq

4.1. Mensimulasikan contoh perilaku riya dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan

### 4. Adab Membaca Alquran dan Berdoa

#### a. Kompetensi Dasar

1. Menghayati adab membaca Alquran dan adab berdoa

2. Mengamalkan perilaku istiqamah sebagai implementasi adab

membaca Alquran dan adab berdoa

3. Menerapkan adab membaca Alquran dan adab berdoa

4. Mempraktikkan adab membaca Alquran dan berdoa

b. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1. Mengamalkan adab membaca alquran dan adab berdoa

2.1. Menjelaskan pengertian adab membaca alquran dan adab berdoa

3.1. Menjelaskan adab-adab membaca alquran dan berdoa yang baik dan benar

4.1. Menunjukkan contoh hikmah mengamalkan adab yang baik dalam adab membaca alquran dan berdoa

4.2. Mempraktekkan adab-adab dalam membaca alquran dan berdoa

5. Kisah Teladan Nabi Ibrahim As

a. Kompetensi Dasar

1. Menghayati keteladan kisah nabi Ibrahim as

2. Menjalankan sikap peduli sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Ibrahim as

3. Menganalisis kisah keteladan nabi Ibrahim as

4. Menyakikan hasil analisis sifat keteladanan Nabi Ibrahim as

b. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1. Menghayati keteladanan Nabi Ibrahim as

2.1. Meneladani perilaku dari Nabi Ibrahim as

3.1. Menyebutkan dalil naqli tentang Nabi Ibrahim as

3.2. Mendeskripsikan kisah keteladanan Nabi Ibrahim as

3.3. Mampu meneladani perilaku dari Nabi Ibrahim as

3.4. Bercerita tentang peristiwa yang menunjuk pada kisah Nabi Ibrahim as<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Akhmad Fauzi, *Akidah Akhlak Kelas VII...*, hlm. 175.

## B. Penelitian Yang Relevan

Untuk menjaga keoriginalan penelitian ini maka peneliti mengandalkan kajian di beberapa sumber, dimana peneliti menemukan barbagai kesamaan-kesamaan judul maupun pembahasan yang dapat penulis rangkum sebagai berikut:

“Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Model Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS” oleh Febriyani Rofiqoh. Penelitian ini merupakan penelitian PTK. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif learning model *make a match* efektif untuk hasil pembelajaran IPS siswa ditunjukkan dengan nilai rata-rata N gain pada siklus I sebesar 47%, siklus II 65% dan siklus ke III meningkat menjadi 77%.<sup>20</sup>

Adapun relevansi penelitian diatas dengan penelitian ini sama-sama Penggunaan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran IPS sedangkan pada penelitian ini penggunaan model *Make a Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dan perbedaannya yaitu penelitian diatas mengguna

“Penggunaan Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro Barat” oleh Agustin Citra Pertiwi. Penelitian ini merupakan penelitian PTK. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tipe *Make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa

---

<sup>20</sup>Febriyani Rofiqoh, “Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Model Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), Hlm. 71.

karena disiklus pertama pada pertemuan pertama untuk mengukur aktivitas siswa sebesar 45% sedangkan disiklus kedua mencapai 55%. Dan untuk hasil belajar siswa pada siklus I dipertemuan pertama ketuntasan belajar siswa menunjukkan 52% sedangkan pada siklus kedua mencapai 76% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tipe *Make a match* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.<sup>21</sup>

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan model *Make a Match*. Dan perbedaannya penelitian di atas dilakukan di sekolah dasar sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah. Dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan metode di atas menggunakan metode tindakan kelas.

“Penerapan Model *Make A Match* Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Motiasi Dan Hasil Belajar IPS” oleh Krisno Prasatyo Wibowo Dan Marzuki. Penelitian ini merupakan penelitian PTK. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model *Make A Match* berbantu media dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 52,17% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 86,96% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Agustin Citra Pertiwi, “Penggunaan Tipe *Make A Match*, Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kelas Iv Sdn Metro Barat”, *Skripsi*, (Lampung: Iain Metro Lampung, 2020), Hlm.78.

<sup>22</sup>Krisno Prasatyo Wibowo Dan Marzuki, “Penerapan Model *Make A Match* Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Motiasi Dan Hasil Belajar IPS”, *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 2 No. 2, September 2015, hlm. 158-169.

## **BAB III**

### **MEODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Padangsidempuan yang beralamat di Jl. H.T Rizal Nurdin, KM. 6,5 GG. Pendidikan. Kec. Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Penelitian ini dimulai sejak 18 Agustus 2021 sampai 20 September 2022. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi tentang efektivitas penggunaan model *Make A Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 padangsidempuan.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sebagaimana yang disebutkan oleh Bogdan Taylor bahwa metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan menghasilkan kesimpulan dalam bentuk kata dari informasi yang didapatkan secara jelas dan terperinci.

Adapun menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang

---

<sup>1</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Medan: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 18.

ada.<sup>2</sup>Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk menafsirkan peristiwa atau fenomena yang terjadi dilapangan, dimana peneliti sebagai instrument kunci dari pengambilan sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowbal, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk melakukan analisis secara mendalam terhadap data empiris yang diperoleh di lapangan dengan mengacu pada teori yang relevan dan akhirnya membuat kesimpulan. Maka, dengan penelitian ini peneliti berharap mendapatkan gambaran mendalam tentang efektivitas penggunaan model *Make a Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis dalam melakukan suatu penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah

#### **1. Guru Akidah Akhlak Kelas VII**

Adapun guru Akidah Akhlak yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini ialah Ibu Siti Junaidah Harahap.

#### **2. Siswa Kelas VII MTs N 2 PSP**

---

<sup>2</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat:CV Jejak, 2018), Hlm. 7.

Adapun jumlah siswa kelas VII yang menjadi subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas VII-6 yang berjumlah 30 orang siswa.

#### **D. Sumber Data**

Adapun data pada penelitian ini didapatkan dari melalui dua cara yaitu

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penulisan data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data diperoleh langsung melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu ibu Siti Junaidah Harahap selaku guru Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpan. Dan siswa kelas VII -6 yang berjumlah 30 orang.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari pemberi data untuk dikumpulkan melalui responden lain. Adapun data sekunder pada penelitian ini untuk mendukung penelitian ini yaitu Ibu Fatimah selaku pegawai Tata usaha yang ada di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan mencatat semua fenomena atau perilaku yang terjadi dalam kehidupan apa adanya. Kepentingan peneliti melakukan observasi adalah untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya, sesuai unit

analisis dari penelitiannya serta fenomena yang akan diamatinya.<sup>3</sup> Adapun jenis observasi pada penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>4</sup>

Dengan metode observasi ini peneliti akan mengobservasi beberapa hal yaitu:

- 1) Pelaksanaan penggunaan model *Make A Match* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Mengamati situasi dan kondisi kelas
- 3) Menyaksikan bagaimana model pembelajaran yang digunakan guru Akidah Akhlak pada saat pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Padangsidempuan.

---

<sup>3</sup>Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 167-168.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 227.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah usaha untuk menggumpulkan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan dan dijawab dengan lisan juga yang dilakukan secara tatap muka oleh sipencari informasi dengan si sumber informasi.<sup>5</sup> Dalam tradisi penelitian wawancara terbagi tiga yaitu:

- a. Wawancara terstruktur yaitu peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan
- b. Wawancara semi struktur merupakan wawancara yang dilakukan oleh si peneliti dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu akan tetapi peneliti melakukan perluasan pertanyaan secara *open-ended* ditengah-tengah wawancaramya sesuai dengan alur percakapan dengan subjek penelitian.
- c. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang didesain tidak mempersiapkan serangkaian daftar pertanyaan.<sup>6</sup>

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan membuat pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang Efektivitas penggunaan model *make a match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs N 2 Padangsidimpuan. Adapun sumber informasinya adalah

---

<sup>5</sup>Mustofa Djaelani, *Metode Penelitian Bagi Pendidik* (Jakarta Barat: Multi Kreasi Satu Delapan, 2010), hlm.105.

<sup>6</sup>Dede Rosyada,, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan...*, hlm. 204.

a. Guru Akidah Akhlak

Adapun guru Akidah Akhlak yang diwawancarai pada penelitian ini ialah Ibu Siti Junaidah Harahap

b. Siswa kelas VII MTs N 2 Padangsidempuan

Adapun jumlah siswa yang diwawancarai berjumlah 10 siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang diambil melalui peninggalan tertulis, gambar, terutama berupa arsip-arsip, buku-buku, catatan harian yang berhubungan dengan masalah penelitian guna menjadi pelengkap dari metode wawancara dan observasi.<sup>7</sup> Dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian yang relevan dengan masalah pada penelitian Kualitatif ini adalah daftar nilai dari guru bidang studi Akidah Akhlak yang berisi hasil belajar siswa dari nilai tes harian siswa berupa pilihan ganda pada pelajaran Akidah Akhlak, untuk mengukur hasil belajar siswa peneliti melihat dari mean atau nilai rata-ratanya kemudian berpedoman pada raport siswa di MTs Negeri 2 Padangsidempuan yaitu:

0-76: D	95-100: A
77-84: C	85-92: B

---

<sup>7</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 176.

## **F. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data yang ditemukan oleh peneliti maka dilakukan beberapa upaya untuk meneliti kredibilitasnya. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini melalui tiga komponen yaitu:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu penelitian kembali ke lapangan, dengan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui dan yang baru. Penelitian ini bertujuan guna menguji kredibilitas data dan validitas penelitian, agar hasil yang diterima dapat memberikan data yang akurat dan benar.

### 2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara yang demikian maka kepastian dan uraian peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang data yang diminati.

### 3. Triangulasi

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek pada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda, data yang diperoleh dari hasil observasi tentang penggunaan model *Make a match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kemudian dicek dengan

data hasil wawancara kepada guru kelas dan dicek lagi dengan hasil analisis dokumentasi.<sup>8</sup>

### G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis transkrip interview, catatan lapangan dan material lainnya yang diakumulasikan untuk mendapat jawaban komprehensif terhadap pertanyaan pada rumusan masalah. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>9</sup> Adapun langkah analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Yaitu peneliti merangkum, memilah-milah yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari semua data yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan mengenai efektivitas penggunaan model *make a match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, hasil wawancara mengenai efektivitas penggunaan model *make a match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan hasil dokumentasi dari media kartu- kartu *make a match* yang digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII.

---

<sup>8</sup>Endang Widi Wiharmi, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Rsearch And Development* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 194-195).

<sup>9</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, dan Penelitian Pengembangan...*, hlm. 120.

## 2. Display data

Yaitu penyajian data yang dirangkum, ditafsirkan, dan dijelaskan untuk menggambarkan data yang dihasilkan dari observasi peneliti ketika pembelajaran berlangsung, hasil wawancara kepada guru dan siswa mengenai penggunaan model *make a match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan dari dokumentasi (kartu-kartu *make a match* yang sudah digunakan), dengan demikian peneliti dapat menjelaskan atau menjabarkan hasil penelitiannya.

## 3. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>10</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan adanya temuan baru tentang efektivitas penggunaan model *make a match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII. Temuan di sini berupa deskripsi tentang efektivitas penggunaan model *make a match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII.

---

<sup>10</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Medan: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 158.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Padangsidimpan

Pada awalnya tanah MTs Negeri 2 Padangsidimpuan adalah hibah dari almarhum Toras Rahayu Nasution. Almarhum Toras Rahayu Nasution menghibahkan tanah ini kepada yayasan Al-Barakah untuk dikelola dengan baik. Adapun pengurus Yayasan Al-Barakah adalah warga yang bertempat tinggal di Palopat Pijorkoling. Adapun nama-nama pengurusnya yaitu:<sup>1</sup>

Tabel 4.1

Pengurus Yayasan Al- Barokah

No	Nama	Jabatan
1	Ali Ruhum Nasution	Koordinator yayasan
2	Tarpi Nasution	Keta yayasan
3	Amin	Sekretaris yayasan
4	Muhibban Nasution	Bendahara yayasan
5	Afrizal Koto	Anggota
6	Subur	Anggota
7	Nurman	Anggota
8	Sudinomo	Anggota
9	Rayo	Anggota

Pada tanggal 19 Juni 2009 Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Barakah diresmikan dan dinegrikan menjadi MTs Negeri 2 padangsidimpuan oleh bapak kepala Kanwil yang bernama Drs. Syariful Mahyar, M.AP dan

---

<sup>1</sup> *Observasi*, Pada Tanggal 19 Agustus 2022

bapak walikota padangsidimpuan yaitu Bapak Drs. Zulkarnaen Nasution, MM.  
Adapun daftar kepala Madrasah yang pernah menjabat yaitu

Tabel 4.2

Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

No	Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	Drs. Awaluddin Ritonga	2004-2010
2	Drs. H. M. Basyir NST	2011-2014
3	Busro Effendy, S.Ag	2014-2019
4	Ummi Kalsum, S.Pd	2019-2022
5	Dra. Jumahana	2022-Sekarang

Sumber: Data Administrasi MTs Negeri 2 padangsidimpuan

MTs Negeri 2 Padangsidimpuan adalah sekolah menengah pertama yang berbasis islam. Dalam rangka mengemban amanat dan memenuhi tuntutan di era globalisasi, maka MTs N 2 Padangsidimpuan memberikan cakrawala berpikir kepada masyarakat untuk menentukan pilihan pendidikan yang berorientasi pada imtaq dan IPTEK secara seimbang. Pembentukan karakter siswa/i yang beraktivitas tinggi yang mampu meraih prestasi dan dibarengi dengan tuntutan akhlakul karimah, demi menciptakan manusia yang benar-benar siap serta mampu menghadapi tuntutan dan tantangan masa depan.

## 2. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

### a. Visi MTs Negeri 2 padangsidimpuan<sup>2</sup>

Terbentuknya insan yang beriman, berakhlak mulia dan mampu bersaing dalam IPTEK

---

<sup>2</sup> Sumber Profil Madrasah MTS N 2 Tahun 2022/2023

b. Misi MTs Negeri 2 Padangsidimpan

- 1) Menciptakan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agama secara nyata
- 2) Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat
- 3) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat bakatnya
- 4) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal

**3. Keadaan Guru dan Siswa MTs Negeri 2 Padangsidimpuan**

a. Keadaan guru

Penyelenggaraan proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik dan lancar jika didukung dengan guru yang profesional dan mempunyai kompetensi yang sesuai dengan profesinya sebagai pendidik dan pengajar.<sup>3</sup>

Tabel 4.3

Keadaan Guru dan Siswa MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

No	Uraian	PNS		Non PNS	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	Kepala Madrasah	-	1		
2	Pendidik	12	30	3	14
3	Kependidikan			6	4
<b>Jumlah</b>		43		27	

<sup>3</sup> *Observasi* Tanggal 5 September 2022

Sumber: Data Administrasi MTs Negeri 2 padangsidimpuan

Berdasarkan data di atas jumlah guru yang PNS di MTs Negeri 2 berjumlah 33 orang dan yang non PNS berjumlah 27 orang.

Nama-nama guru di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan<sup>4</sup>

No	Nama Guru
1	Henryanto Sitompul, S.H.I
2	Keptidawarni, Dalimunthe, S.Ag
3	Drs. Hoiriah, MA
4	Drs. Saiful Bahri
5	Martua Roni Rakhmat, S.Pd
6	Fajirah Sidebang, S.Ag
7	Maralias Siregar, S.Ag, M.A
8	Siti junaidah Harahap, S.Ag
9	Herawati hutabarat, S.Pd
10	Yusnaini Rambe. S.Pd.I
11	Elfi Zahra Nasution, S.Pd.
12	Karya elvidar, Hasibuan, S.Pd.
13	Abdul Rahman Ritonga, SPd.
14	Siti Hania Hasibuan, S.Pd.
15	Hotnasari pohan, S.Pd.
16	Drs. Zamaluddin
17	Mismida, SPd.
18	Murti Sastrawati Dly, S.Pd.
19	Leli khairani hasibuan, S.Ag
20	Bukti Berbakti, S.Pd.
21	Fatwa Alama, M.Pd.
22	Hasnah Mardiyah, SPd.I
23	Hanna Laila, S.Pd
24	Hasan Basri, S.Pd.I
25	Lenni Holila Siregar, S.Pd.
26	Ika Aliana Ritonga
27	Hasan Basri,S.sos.
29	Nurholijah Siregar, S, sos.
30	Ali Fiqri, S.Pd.
31	Muhammad Hafiz Yazid Batubara, S.Pd.
32	Nur Ayumi Hasibuan, S.S

<sup>4</sup> Observasi, Pada tanggal , 19 September 2022

33	Eli Rahmahdani, S.Pd.
34	Lidiana, S.Pd
35	Tovidah Rahma Linda Hasibuan, S.Pd.
36	Syafrina Yani Lubis, S.Pd
37	Fina Alfisyah Hasibuan, S.Pd.
38	Sri Ertina Siregar, S.Pd.
39	Nurhalijah Pohan, S.Pd
40	Rafni Dewi Yanti Tanjung, S.Pd
41	Evi wahyuni Dalimunthe, S.Pd.
42	Juma'til Syawal, S.Pd.
43	Fitri Sri Hartati Lubis, SPd.
44	Irpan Ali Syukri Siregar,S.Pd.
45	Milpa Hannum Napitupulu, S.Pd.
46	Naimah Daulay, S.Pd.
47	Nila Suaidah Lubis, S.Pd.
48	Sahmidar Ritonga, S.Pd.
49	Ummu Zunairoh Harun Al-Rasyid, S.Pd. I
50	Sari Mariati, S.Pd.
51	Fitry Hamdiyah, Lubis, S.Pd.
52	Rosida Rambe, S.Pd. I
53	Muhammad Asrul Siregar,S.Pd.I
54	Epida Sari Harahap, S.Pd.
55	Rosmaida Siregar, S.pd
56	Nurhafni Harahap, S.Pd
57	Fitri Anggraini, S.Pd
58	Ahmad Husein Harahap, S.Pd.
59	Rizki Fauziah, S.Pd.
60	Zulhamdi Abdan Ritonga, SP.
61	Abdul Rahman Siagian S. Pd.I
62	Yudi Apriansyah
63	Fatimah
64	Latifah Hannum Dlm
65	Masbulan
66	Ummi Sahara Dalimunthe
67	Anwar Fauzy
68	Rino Utomo

Sumber: Data Administrasi MTs Negeri 2 PSP

b. Keadaan Siswa MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

Siswa adalah objek dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.4

Keadaan Siswa MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

No	Kelas	Jumlah
1	VII	184
2	VIII	188
3	IX	296
Jumlah		668

Sumber: Data Administrasi MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan berjumlah 668 orang.

#### 4. Sarana Dan Prasarana MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

Sarana dan prasarana adalah faktor penting untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran akan semakin efektif apabila sarana dan prasarananya lengkap.<sup>5</sup>

Tabel 4.5

Kondisi Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang
1	Mesjid	1
2	Ruang lab IPA	1
3	Ruang lab. Komputer	1
4	Perpustakaan	1
5	Ruang UKS	1
6	Lapangan olahraga (Futsal, Volly, Basket, Bulu Tangkis, Tenis Meja, Restock)	1
7	Kantin Sehat	2
8	Pos Satpam	1

<sup>5</sup> Sumber Profil Madrasah MTS N 2 Tahun 2022/2023

9	Ruang Kelas	20
10	Kamar mandi	4

Sumber: Data Administrasi MTs Negeri 2 padangsidimpuan

Berdasarkan data pada table di atas tampak bahwa MTs Negeri 2 Padangsidimpuan memiliki sarana dan Prasarana yang cukup memadai untuk melaksanakan pembelajaran.

### 5. Ekstrakurikuler MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

- a. Bidang keagamaan (Tahfiz, Bidag Taharah, Bidang Fardu Kifayah, Doa Khutbah)
- b. Ceramah 3 bahasa
- c. Kegiatan Pramuka
- d. Olahraga (Fusal, Volly, Basket, Bulu tangkis, Tenis Meja)
- e. Nasyid
- f. Seni Tari<sup>6</sup>

### B. Temuan Khusus

#### 1. Efektivitas penggunaan Model Make a Match Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan.

Model pembelajaran sangat penting untuk melaksanakan proses pembelajaran agar dapat mempengaruhi para siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan demikian siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Seorang pendidik yang menggunakan model pembelajaran pada proes pembelajaran akan sampai pada keberhasilan yang baik. Penggunaan model *Make a Match* pada mata

---

<sup>6</sup> *Observasi* Tanggal 19 September 22

pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan adalah cara guru Akidah Akhlak agar siswa terdorong untuk semangat dalam belajar dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Penelitian ini dikhususkan pada siswa kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan. Berikut ini akan dijelaskan efektifitas penggunaan model *make a match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan minat, keaktifan dan hasil belajar siswa.

**a. Efektifitas Penggunaan model *Make a Match* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII**

Model *make a match* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak didasarkan pada beberapa alasan berikut ini yaitu:

1. Siswa menyukai Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Make a Match* ini tampak membuat siswa bahagia saat proses pembelajaran Akidah Akhlak. Siswa terlihat tertawa dan gembira saat pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *make a match* dikarenakan bisa belajar sambil bermain sehingga suasana pembelajarannya terlihat seru dan menyenangkan. Saat pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Make a Match* ini terlihat siswa menikmati pelajaran

Akidah Akhlak karena nampak asyik dan suasana kelas tampak hidup. Siswa terlihat antusias ketika guru membagikan kartu kepada mereka, siswa terlihat berkata “yes” sambil tersenyum. Ketika diminta guru untuk mencocokkan kartunya siswa langsung sigap dan tidak terlihat bermalas-malasan saat jam pelajaran Akidah Akhlak.<sup>7</sup>

Dengan kegiatan mencocokkan kartu, siswa tampak membuat siswa aktif dan bersemangat berdiskusi di dalam kelas dikarenakan semua siswa terlibat aktif berpartisipasi di dalam kelas saat pembelajaran Akidah Akhlak. Meski belajarnya sambil bermain siswa tetap serius dalam berdiskusi agar mampu menemukan pasangan kartu yang benar. Dengan model *Make a Match* ini tidak ada siswa yang nampak tidur di dalam kelas saat belajar Akidah Akhlak karena asyik bekerja sama dengan temannya untuk menemukan pasangan kartu yang benar.<sup>8</sup>

Dengan menggunakan model *make a match* ini, siswa merasa suasana kelas tidak tegang saat mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga membuat mereka lebih rileks dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.<sup>9</sup> Dengan model *make a match* ini juga membuat siswa tidak merasa mengantuk saat pembelajaran Akidah Akhlak dikarenakan siswa bisa bergerak bebas di dalam kelas, tidak hanya sekedar duduk,

---

<sup>7</sup>*Observasi*, di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan, Kamis , 18 Agustus 2022.

<sup>8</sup>*Observasi*, di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan, Kamis 18 Agustus 2022

<sup>9</sup> Mirza Efendi Siregar, Siswa, *Wawancara*, di Kelas VII MTs N 2 Padangsidempuan, Kamis 18 Agustus 2022.

mendengarkan penjelasan guru dan mencatat semua materi pelajaran hingga selesai.<sup>10</sup> Kondisi kelas yang seru dan asyik ini, membuat siswa tidak merasa bosan dengan pelajaran Akidah Akhlak karena dengan belajar sambil bermain membuat siswa lebih mudah mengingat materi pelajaran karena menikmati waktu belajar dengan hati yang senang dan gembira.<sup>11</sup>

Suasana belajar sambil bermain bisa membuat siswa bebas mengekspresikan dirinya sehingga siswa bisa tertawa sesuka hati dan bekerja sama dengan teman ketika belajar Akidah Akhlak. Sehingga mengakibatkan suasana pembelajaran yang seru sehingga siswa tidak merasa tertekan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup>

Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *make a match* mengakibatkan siswa merasa mudah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karena saling berdiskusi dengan teman yang lainnya untuk menemukan pasangan kartunya dan bisa tampil ke depan kelas untuk menyampaikan pendapatnya.<sup>13</sup> Dengan kegiatan pembelajaran seperti ini siswa merasa tambah semangat sehingga jam

---

<sup>10</sup> Dwy Rahma Dhani, *Wawancara*, di Kelas VII Mts N 2 Padangsidempuan, Kamis 18 Agustus 2022.

<sup>11</sup> Adnan Sholeh, *Wawancara*, di Kelas VII MTs N 2 Padangsidempuan, Jumat 19 Agustus 2022.

<sup>12</sup> Zuhriadi putra Nasution, , *Wawancara*, di Kelas VII MTs N 2 Padangsidempuan, Jumat 19 Agustus 2022.

<sup>13</sup> Marwiyah, Siswa, *Wawancara*, di Kelas VII MTs N 2 Padangsidempuan, Kamis 18 Agustus 2022.

pelajaran Akidah Akhlak menjadi berjalan dengan sangat cepat sehingga siswa tidak merasa jenuh di dalam kelas.<sup>14</sup> Dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak siswa dapat bebas berinteraksi dengan guru dan dan siswa lainnya sehingga bebas bertanya dan tertawa saat bekerja sama dengan teman sehingga belajar Akidah Akhlak jadi terasa seru dan materi juga lebih mudah diingat.<sup>15</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan model *Make a Match* yang digunakan guru pada pembelajaran Akidah Akhlak mampu menjadikan model *make a match* sebagai alat pendidikan yang cukup baik untuk membina peserta didik menjadi lebih baik. Dengan model *make a match* yang digunakan guru pada pembelajaran Akidah Akhlak memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih menyukai dan bersemangat waktu pembelajaran Akidah Akhlak.

## 2. Siswa Termotivasi dalam Pembelajaran

Dengan adanya model pembelajaran *Make a Match* yang digunakan saat pembelajaran Akidah Akhlak tampak memberikan dorongan kepada siswa agar mau membaca dan menghafal materi pelajaran. Setelah guru selesai menjelaskan dan mengatakan akan melakukan model *make a match*. Siswa terlihat dengan sigap kembali

---

<sup>14</sup> Aura Ayifa, *Wawancara*, di Kelas VII MTs N 2 Padangsidimpuan, Sabtu 20 Agustus, 2022.

<sup>15</sup> Naufal Fakhri, *Siswa, Wawancara*, di Kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan, Kamis 25 Agustus 2022.

menghafal dan membaca materi pelajaran. Ketika guru bertanya tentang siapa yang membaca buku di rumah, ternyata sudah banyak siswa yang menunjuk tangan. karena biasanya di minggu sebelumnya guru sudah meminta siswa untuk membaca buku di rumah ketika ada pelajaran Akidah Akhlak dan jika hendak melakukan pembelajaran dengan model *make a match*.<sup>16</sup> Jika tidak membaca buku dan tidak menghafal materi pelajaran otomatis akan susah menemukan pasangan kartu sehingga malu kepada guru dan teman karena tidak akan mendapat nilai.<sup>17</sup> Dengan rajin membaca buku Akidah Akhlak di rumah dan menghafalnya maka menemukan pasangan kartu jadi lebih mudah sehingga bisa mendapatkan pujian dan nilai dari guru.<sup>18</sup>

Dengan adanya imbalan nilai dan pujian dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan model *make a match* siswa terdorong untuk membentuk dirinya menjadi lebih baik dan memiliki motivasi belajar yang baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dari pernyataan diatas dapat dipamahami bahwa dengan model *make a match* yang digunakan guru Akidah Akhlak mampu memotivasi siswa agar mau menghafal materi pelajaran dan tidak merasa mengantuk didalam kelas

---

<sup>16</sup> *Observasi*, di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan , Rabu 25 Agustus 2022

<sup>17</sup> Salma Wasilah,, Siswa, *Wawancara*, di Kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan, Kamis 25 Agustus 2022.

<sup>18</sup> Aura Asyifa, Siswa, *Wawancara*, di Kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan, Kamis 25 Agustus 2022.

saat mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak. Poin disini sangat jelas dicari oleh siswa karena dengan adanya imbalan mendapat poin seperti nilai tambah yang sangat berarti bagi siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk selalu giat belajar agar nilai yang diperoleh di akhir nanti mampu membuat mereka menjadi yang terbaik di kelas.

Penjelasan di atas memperlihatkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *make a match* yang diterapkan oleh guru dapat menyadarkan siswa bahwa belajar Akidah Akhlak itu seru dan menyenangkan sehingga membuat mereka tidak mengantuk dan bermalas-malasan saat pembelajaran Akidah Akhlak. Menurut beberapa pernyataan siswa diatas mayoritas mereka senang dengan adanya model pembelajaran *make a match*, menurut mereka dengan adanya model *make a match* mereka akan lebih senang belajar Akidah Akhlak, mereka lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran karena dapat bekerja sama dengan teman. Dengan model model *make a match* ini memotivasi mereka untuk rajjin menghafal materi pelajaran agar lebih mudah mencocokkan kartu dan menjadi yang terbaik di kelas. Dapat diambil kesimpulan bahwa model *make a match* ini efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak karena model *make a match* dapat membangkitkan semangat, serta membuat siswa

merasa senang mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa lebih baik dalam belajar.

**b. Efektivitas Penggunaan Model *Make a Match* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran Akidah Akhlak, nampak ibu Siti Junaidah Harahap menggunakan model pembelajaran *Make a Match* pada materi Sifat-sifat Allah. Ibu Siti Junaidah Harahap menjelaskan materi yang akan dipelajari terlihat siswa mendengarkan dengan baik, kemudian melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu Ibu Siti Junaidah Harahap mengatakan akan melakukan model *make a match*. Siswa terlihat gembira karena akan melakukan model *Make a Match*. Semua siswa terlihat bersemangat menghafal, membaca kembali buku dan bertanya kepada Ibu Siti Junaidah sebelum permainan dimulai karena mereka tahu bahwa agar mudah menemukan pasangan kartunya. Ketika ibu Siti Junaidah Harahap membagi kartu kepada siswa dan meminta siswa untuk mencocokkan kartu tidak ada siswa yang nampak bermalas-malasan dan tidur didalam kelas. Semua Nampak asyik mengikuti arahan ibu Siti Junaidah dalam menemukan pasangan kartu sampai batas waktu yang telah ditentukan dan siapa yang berhasil menemukan pasangannya akan mendapat nilai. Terlihat semua siswa antusias dan berlomba dan saling bekerja sama untuk menemukan pasangan

kartu yang cocok agar bisa mendapat nilai sehingga suasana kelas tampak aktif dan seru karena semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran di dalam kelas. semua berlomba maju kedepan untuk menunjukkan pasangan kartunya agar bisa mendapatkan poin sebelum waktu habis. Tidak terlihat ada siswa bermalas-malasan karena saling berlomba untuk mendapat poin. Dan sesekali tampak guru dan siswa saling melakukan tanya jawab ketika ada yang tidak dimengerti oleh siswa dan guru langsung memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.<sup>19</sup>

Berdasarkan dari pengamatan diatas bahwa aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* yang berjalan cukup efektif dikarenakan dari hasil pengamatan siswa serius ketika bekerja sama dengan temannya untuk menemukan pasangan kartu yang benar, siswa juga mampu menemukan pasangan kartu yang diterimanya, siswa juga mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru serta siswa juga mampu mengemukakan pendapatnya didepan kelas.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Siti Junaidah Harahap beliau mengatakan:

Semenjak saya mengajar Akidah Akhlak disekolah ini saya sering menggunakan Model pembelajaran *Make a Match* ini karena menurut saya model ini efektif digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Karena terkadang siswa merasa enteng dengan pelajaran Akidah Akhlak sehingga terlihat tidak antusias dan merasa malas dalam mengikuti pelajaran oleh

---

<sup>19</sup> *Observasi*, di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan, Kamis 18 Agustus 2022.

karena itu saya menggunakan model ini agar mereka lebih aktif dan gembira Pada saat pembelajaran Siswa juga tidak merasa bosan pada saat jam pelajaran Akidah Akhlak karena belajarnya sambil bermain jadi mereka merasa nyaman dan menikmati suasana pembelajaran sehingga tidak ada yang terlihat bermalas-malasan dan semua ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Maka dengan menggunakan model *Make a match* ini sangat membantu saya dalam merangsang semangat siswa dalam belajar agar mereka berminat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan- kegiatan saat proses pembelajaran.<sup>20</sup>

Penjelasan di atas memperlihatkan bahwa dengan penggunaan model *Make a Match* ini efektif meningkatkan keaktifan siswa dikarenakan suasana kelas yang menyenangkan dan semua siswa terlibat langsung dalam bekerja sama dan berdiskusi dengan teman dalam kegiatan pembelajaran.

### **c. Efektivitas Penggunaan Model *Make a Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII**

Untuk melihat efektifitas penggunaan model *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, berikut ditunjukkan perbandingan hasil belajar siswa pada materi Akidah islam yang tidak menggunakan model *Make a Match* dan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat Allah yang menggunakan model *Make a Match*. Berikut adalah hasil dokumentasi peneliti saat melakukan penelitian di lapangan.

---

<sup>20</sup> Siti Junaidah Harahap, Guru Akidah Akhlak, *Wawancara* di MTs Negeri 2 Padangsidempuan, Kamis 18 Agustus 2022

Table 4.7  
Rekapitulasi hasil belajar siswa<sup>21</sup>

NO	Nama	Akidah Islam	Sifat-sifat Allah
1	AS	80	70
2	AP	80	90
3	AK	90	80
4	ARN	90	90
5	ASS	80	70
6	ARS	80	80
7	DRH	70	80
8	DRN	90	100
9	EMN	90	90
10	FR	80	80
11	HFC	80	90
12	HAR	90	100
13	IS	80	80
14	JK	70	80
15	JR	80	80
16	MR	100	90
17	MES	80	80
18	MRK	80	80
19	NF	80	70
20	HL	90	90
21	PAN	90	100
22	RAB	70	80
23	RH	80	90
24	RAZ	80	80
25	SWH	80	90
26	SJ	90	90
27	SAN	100	90
28	YB	80	80
29	ZR	90	100
30	ZPN	70	80
	<b>Jumlah</b>	<b>2530</b>	<b>2550</b>

<sup>21</sup> *Observasi* Pada Tanggal 25 Agustus 2022.

	<b>Rata-rata</b>	<b>84,3</b>	<b>85</b>
--	------------------	-------------	-----------

*Sumber: Daftar nilai siswa kelas VII*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siwa pada pembelajaran sebelumnya materi Akidah islam terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 84,3 berada pada kategori cukup sedangkan pada materi Sifat- sifat Allah adalah 85 berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *make a match* yang digunakan guru efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tafsiran pada raport di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu:

0-76: D	95-100: A
77-84: C	85-92: B

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Make a Match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan menggunakan model ini sebagian besar nilai siswanya tinggi, meskipun memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Meskipun hasil dari nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak memiliki kenaikan yang cukup tinggi setidaknya sudah ada kenaikan sedikit dari hasil belajar siswa sebelumnya. Karena tujuan awal dari penggunaan model *make a match* ini adalah salah satu cara guru agar siswa semangat dan menyukai pelajaran Akidah Akhlak agar siswa tidak merasa sepele pada pelajaran Akidah Akhlak dan menganggap mudah pelajaran ini dibandingkan pelajaran-

pelajaran lainnya sehingga siswa tetap antusias dan senang mengikuti kegiatan pembelajaran dan mendapatkan nilai untuk menunjang nilai rapot mereka.<sup>22</sup>

### C. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa efektifitas penggunaan model *make a match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan minat, keaktifan dan hasil belajar siswa terbukti efektif. Ada dua hal yang menyebabkan model *Make a Match* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, pertama model *make a match* membuat siswa menyukai pembelajaran Akidah Akhlak dikarenakan siswa merasa senang, dan bersemangat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak karena bisa belajar sambil bermain. Hal tersebut mengakibatkan suasana kelas yang seru, asyik, dan tidak tegang sehingga membuat siswa menikmati jam pelajaran Akidah Akhlak. Kemudian yang kedua memotivasi siswa untuk mau membaca dan menghafal materi pelajaran Akidah Akhlak agar bisa mengingat materi pelajaran dan bisa menemukan pasangan kartu dengan mudah sehingga bisa mendapatkan nilai dan pujian dari guru. Mereka juga merasa mereka lebih aktif saat belajar karena terlibat langsung untuk mencari jawaban dari kartu yang disediakan guru. Tujuan dari penggunaan model *Make a Match* ini adalah agar siswa bersemangat, senang dan tertarik dan mudah memahami

---

<sup>22</sup> Siti Junaidah Harahap, Guru Akidah Akhlak, *Wawancara* di MTs Negeri 2 Padangsidempuan, Jum'at 26 Agustus 2022

materi pelajaran Akidah Akhlak. Karena pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga mampu mendorong kreatifitas siswa untuk belajar dengan potensi yang mereka miliki.

Model *make a match* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dikarenakan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat guru menggunakan model *Make a Match* semua siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran siswa serius saat bertanya kepada guru dan berdiskusi dengan teman untuk menemukan pasangan kartu yang tepat, sehingga tidak ada yang terlihat bermalas-malasan dan tidur di dalam kelas. Siswa juga tampak bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran karena berlomba untuk mendapatkan nilai, mampu menemukan pasangan kartu yang dimilikinya, siswa juga mampu menyampaikan jawabannya didepan kelas sehingga terlihat suasana pembelajaran yang aktif karena seluruh siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran kemudian guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajara. Akibat dari penggunaan model ini dapat memberi dorongan kepada siswa agar mau merubah sifat dan sikapnya agar terlibat dan antusias dalam proses pembelajaran meski dengan bermain akan tetapi siswa tetap mampu memahami dan menyimpulkan materi pelajaran.dengan demikian dapat diambil suatu pemahaman bahwa model *make a match* adalah penggunaan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar karena suasana kelas yang

menyenangkan sehingga mampu mendorong siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti terlihat hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak, untuk nilai rata-rata pada materi Akidah islam yaitu 84,3 sedangkan pada materi Sifat- sifat Allah adalah 85. Nilai rata-rata kelas menunjukkan 85 hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan mengenai hasil belajar siswa meskipun tidak banyak akan tetapi itu sudah merupakan hasil yang baik. Dengan demikian dari serangkaian wawancara, observasi dan dokumentasi kepada guru dan siswa, bahwa penggunaan model *Make a Match* ini pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan minat, dan hasil belajar siswa terbukti efektif.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan oleh peneliti dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif, meski berbagai upaya telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini, akan tetapi sangat sulit mencapai kesempurnaan itu karena adanya berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah

- b. Keterbatasan waktu yang diberikan oleh guru kepada peneliti, karena guru masih ada pekerjaan yang ingin diselesaikan.
- c. Peneliti tidak setiap hari datang ke lokasi penelitian, sementara perlu untuk setiap hari datang ke lokasi untuk mengamati dan meneliti

Meskipun penulis menemukan hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, Alhamdulillah dengan kegigihan dan pertolongan dari semua pihak, baik itu materi, pikiran, waktu dan tenaga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai efektivitas penggunaan model *Make a Match* terbukti efektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan dikarenakan

1. Model *Make a Match* efektif (berhasil) dalam meningkatkan minat belajar siswa dikelas VII berdasarkan wawancara yang dilakukan mayoritas siswa mengatakan bahwa mereka senang saat proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan model *Make a Match* karena dapat membuat mereka lebih bersemangat dan senang mengikuti pelajaran Akidah Akhlak, mereka juga lebih mudah mengingat dan memahami materi pelajaran dan membuat mereka lebih aktif.
2. Model *Make a Match* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa berdasarkan observasi peneliti ketika guru menggunakan model *Make a Match* semua siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran siswa saling bekerja sama dengan teman sekelas sehingga suasana kelas jadi menyenangkan sehingga siswa tidak hanya sekedar diam dan mendengarkan tetapi bisa aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
3. Model *Make a Match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan Adapun nilai rata-rata dari hasil nilai ulangan harian siswa yaitu

85 Dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah baik. Meskipun memiliki kemampuan yang berbeda-beda sebagian besar siswa memiliki nilai yang tinggi.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada para guru Akidah Akhlak di MTs N 2 PadangSidimpuan, mudah-mudahan selalu diberi kesabaran, keikhlasan, dan selalu giat untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran agar mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan siswa MTs N 2 PadangSidimpuan .
2. Kepada seluruh siswa MTs N 2 PadangSidimpuan, mudah-mudahan selalu istiqomah, tambah giat dan selalu mengulangi pelajaran serta meminta kepada Allah SWT supaya diberi kemudahan dalam mempelajari Akidah Akhlak dan ilmu pengetahuan yang lainnya.
3. Bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti masalah yang berhubungan dengan penelitian ini dalam menggunakan model *make a match* diharapkan dapat melengkapi kebutuhan peneliti dan melakukan pengembangan penelitian dalam kajian yang lebih luas dan mendalam.

## DAFATAR PUSTAKA

- Anas, Azwar *Kamus Belajar Bahasa Indonesia*, Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2020.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Asroruddin, Muhammad Aljumhuri, *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyyah*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Djaelani, Mustofa, *Metode Penelitian Bagi Pendidik*, Jakarta Barat: Multi Kreasi Satu Delapan, 2010.
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Fatimatuzahroh, Fitri Dkk., “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7. No. 1, 2019.
- Fauzi, Akhmad, *Akidah Akhlak Kelas VII*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2011
- Kementrian Agama, *Akidah Akhlak*, Jakarta: Kementrian Agama, 2014.
- Kementrian Agama RI, *Qur'an Asy-Syifa'*, Hafalan Terjemah dan Tajwid Berwarna Metode TIKRAR, PT Syigma Examedia Arkanleema: Bandung, 2018.
- Krisno Praseyo, Krisno “Penerapan Model Make A Match Berbantu Media Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar,” *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 2, NO. 2, Desember 2015.
- Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* Pamekasan: IKAPI, 2019.
- Lintang, Luthfiah Dkk., “Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Dan Model Pembelajaran Pair Checkcs”, *Arithmetic: Academic Ournal Of Math*, Volume 03, NO. 01, Mei Tahun 2021.

Lubis Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOT (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.

Makbulloh, Deden , *Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Rajawali Press, 2013

Munawar Al Said Agil Husin, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an*, Jakarta: Ciputat Express, 2003.

Nasution, Khalilah “Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI”, *Jurnal Darul Ilmi* Volume, 04, No. 01 Januari 2016.

Nurdiansyah, Nana Meily “Revitalisasi Pembelajaran Akidah Akhlak: Pengembangan Kepribadian Peserta Didik,” *Jurnal Of Islamic Education Guidance And Conceling*, Volume 1, No. 1, Desember 2020.

Nurhasanah, Siti & A, Soebandi, Minat Belaar Sebagai Determinan Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, VOL. 1, NO. 1, Agustus 2016.

Pane, Aprida & Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian-Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 3 No. 2, Desember Ahn 2017.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002

Rangkuti, Ahmad Nizar *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Cita Pustaka Media, 2014.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Medan: Cita Pustaka Media, 2016.

Rifa’I, Bachtiar , “Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan Dalm Proses Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Abon Kabupaten Sidoarjo”, *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Public*, Volume. 1, NO. 1, Januari Tahun 2013.

Rohmawati, Afifatu, “Efektivitas Pembelajaran” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume. 9, No. April 2015.

Rosyada, Dede , *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2020.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Rustinarsih, Lis, *Make A Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*, Solo: YLGI, 2021.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Indakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Setiawan, Johan & Abi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Staf Bahasa Infra, *Kamus Super Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, Jakarta: Infra pustaka, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Suprijono, Agus, *Coperative Learningf Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Wiharm, Endang Widi i, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Rsearch And Development*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Ya'qub, Hamzah, *Etika Islam*, Bandung: CV Diponegoro, 1983.
- Yulianti, Nining *Penguasaan Vocabulary Dalam Memahami Descriptive Text Dengan Make A Match Bemedia Tumar*, Jawa Barat: CV, Jejak, 2021.

## Lampiran Observasi

Form observasi saat pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *make a match* di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan

Waktu	Kegiatan	Catatan
	Observasi di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan Tentang situasi dan kondisi kelas	
	Observasi di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan Tentang pelaksanaan penggunaan model <i>Make a Match</i> dalam pembelajaran Akidah Akhlak	
	Menyaksikan bagaimana model pembelajaran yang digunakan guru Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Padangsidempuan	

### **Pedoman wawancara untuk Guru**

1. Apakah Ibu menyampaikann tujuan pembelajaran saat hendak memulai pembelajaran?
2. Apakah ibu memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai?
3. Apakah ibu sering menggunakan model pembelajaran make a match pada pembelaaran Akidah Akhlak ?
4. Materi Apa yang biasanya ibu bawakan dengan menggunakan model make a match?
5. Apakah menurut ibu model make a match ini efektif digunakan pada pembelajaran Akidah Akhlak?
6. Apakah dengan menggunakan model make a match siswa bersemangat saat belajar atau malah bermalas-malasan
7. Bagaimana respon siswa saat pembelajaran Akidah Ahlak dengan menggunakan model make a match?
8. Apakah siswa mampu menemukan pasangan karu yang ibu berikan?
9. Apakah siswa mampu memahami materi pelajaran dengan menggunakan model *make a match*?

### **Pedoman wawancara untuk siswa**

1. Bagaimana pendapatmu tentang belajar Akidah Akhlak dengan model *Make a Match* yang digunakan guru Akidah Akhlak ?
2. Apakah kamu senang belajar Akidah Akhlak dengan model *Make a Match* yang digunakan guru Akidah Akhlak ?
3. Apakah dengan menggunakan model *Make a Match* memotivasi untuk semangat belajar Akidah Akhlak ?
4. Apa yang kamu rasakan ketika belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan model *Make a Match*?
5. Apakah kamu bisa memahami materi pelajaran Akidah akhlak dengan model *Make A Match* ?
6. Apakah dengan model *Make a Match* memotivasi kamu untuk menghafal materi pelajaran?
7. Apakah kamu mampu menemukan pasangan kartu yang kamu dapatkan?

## Lampiran

### Hasil Observasi

Form transkrip observasi saat pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model *make a match* di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

Waktu	Kegiatan	Catatan
Kamis, 18 Agustus 2022.	Observasi di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan Tentang situasi dan kondisi kelas	Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran Akidah Akhlak, nampak ibu Siti Junaidah Harahap menjelaskan materi yang akan dipelajari, terlihat siswa mendengarkan dengan baik, kemudian melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu Ibu Siti Junaidah Harahap mengatakan akan melakukan model <i>make a match</i> .
	Observasi di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan	Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan adanya model pembelajaran <i>Make a Match</i> yang digunakan saat pembelajaran Akidah Akhlak tampak memberikan dorongan kepada siswa agar mau membaca dan menghafal materi pelajaran
	Observasi di kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan Tentang pelaksanaan penggunaan model <i>Make a Match</i> dalam pembelajaran Akidah Akhlak	Berdasarkan observasi peneliti siswa terlihat senang saat kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak, mereka asyik tertawa dan gembira tidak ada siswa yang terlihat tidur dan bermalas-malasan saat pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model <i>make a match</i> dikarenakan semua asik berdiskusi untuk menemukan pasangan kartu.

	Observasi di kelas VII MTs Negeri 2 padangsidempuan	Berdasarkan observasi peneliti dengan kegiatan mencocokkan kartu, siswa tampak membuat siswa aktif dan bersemangat berdiskusi di dalam kelas dikarenakan semua siswa terlibat aktif berpartisipasi di dalam kelas saat pembelajaran Akidah Akhlak. Meski belajarnya sambil bermain siswa tetap serius dalam berdiskusi dan mampu menemukan pasangan kartu yang benar. Dan diakhir pembelajaran ibu siti Junaidah dan semua siswa sama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.
Kamis, 25 Agustus 2022	Observasi di kelas VII MTs Negeri 2 padangsidempuan	Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti terlihat hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak, untuk nilai rata-rata pada materi Akidah islam yaitu 84,3 sedangkan pada materi Sifat- sifat Allah adalah 85. Nilai rata-rata kelas menunjukkan 85 hasil tersebut menunjukkan hasil yang baik.

## Lampiran

### Hasil Wawancara

Wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTs Negeri 2 padangsidimpun

Nama	Waktu Wawancara	Pertanyaan	Jawaban
Siti Junaidah Harahap	Kamis, 18 Agustus 2022.	1. Apakah Ibu menyampaikann tujuan pembelajaran saat hendak memulai pembelajaran?	5. Ya, karena itu sangat pening biasanya sebelum memulai pembelajaan atau setelah berdoa saya selalu menyampaikan tujuan pembelajaran beserta indikatornya juga saya sampaikan
		2. Apakah ibu memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai?	6. Ya karena itu penting biasanya saya meyampaikan mahfuzot sebagai kata-kata motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat mereka
		3. Apakah ibu sering menggunakan model pembelajaran make a match pada pembelaaran Akidah Akhlak ?	7. Cukup sering tergantung materinya juga
		4. Materi Apa yang biasanya ibu bawakan dengan menggunakan model make a match?	8. biasanya saya menggunakan model make a match pada materi sifat-sifat Allah, Asmaul husna, dan Iman kepada Malaikat- malaikat
		5. Apakah menurut ibu model make a	9. Ya sangat efektif karena ketika saya

		match ini efektif digunakan pada pembelajaran Akidah Akhlak?	menggunakan model make a match membuat siswa lebih antusias dan tidak mengantuk di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung
		6. Apakah dengan menggunakan model make a match siswa bersemangat saat belajar atau malah bermalas-malasan?	10. Ya karena model make a match ini siswa bisa belajar sambil bermain mereka jadi senang ,gembira bisa bekerja sama dengan temannya dan tidak ada siswa yang bermalas-malasan karena mereka semua asik berdiskusi mencari pasangan kartunya dengan temannya masing-masing
		7. Bagaimana respon siswa saat pembelajaran Akidah Ahlak dengan menggunakan model make a match?	Siswa aktif dalam belajar karena dengan model ini siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran mereka saling berdiskusi dengan temannya untuk menemukan pasangan kartu masing-masing
		8. Apakah siswa mampu menemukan pasangan karu yang ibu berikan?	8. Sebagian besar siswa mampu karena sebelum memulai menggunakan model ini saya sdah menjelaskan materinya terlebih

			dahulu saya juga memberikan waktu kepada mereka membaca dan menghafal kembali materi pelajaran dan terkadang seminggu sebelu, hendak menggunakan model pembelajaran ini saya sudah meminta siswa menghafal materi pelajaran di rumah.
		9. Apakah siswa mampu memahami materi pelajaran dengan menggunakan model <i>make a match</i> ?	11. Ya karena saya juga berusaha sebaik mungkin menjelaskan materi pelajaran sebelum menggunakan model <i>make a match</i> dan bertanya kepada mereka apa yang tidak mereka pahami dan ketika saya bertanya kepada mereka mereka mampu menjawab pertanyaan dari saya dan diakhir diakhir jam pelajaran saya beserta siswa juga menyimpulkan materi pelajaran dan setelah itu saya menyuruh siswa menjawab soal yang ada di buku karena dari situ saya bisa melihat pemahaman mereka

## Hasil Wawancara

Wawancara dengan siswa kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

1. Bagaimana pendapatmu tentang belajar Akidah Akhlak dengan model *Make a Match* yang digunakan guru Akidah Akhlak ?

Nama	Waktu wawancara	Jawaban pertanyaan
Mirza Effendi	Kamis 18 Agustus 2022	saya suka belajar jadi seru dan membuat saya gak bosan belajar Akidah Akhlak di dalam kelas
Marwiyah	Kamis 18 Agustus 2022	Saya suka belajar Akidah Akhlak belajar jadi seru dan suasana kelas jadi menyenangkan
Dwi Rahma Dhani	Kamis 18 Agustus 2022	Senang karena bisa kerja sama dengan teman belajar jadi asyik dan tidak membuat saya mengantuk
Adnan soleh	Jumat 19 Agustus 2022	Belajar Akidah Akhlak jadi tidak terasa membosankan karena bisa kerja sama dengan teman.
Anggita Rszky Natama	Jumat 19 Agustus 2022	Saya merasa senang belajar Akidah Akhlak jadi seru dan tidak membosankan senang bisa diskusi sama teman

Zuhriadi Putra Nasution	Jumat 19 Agustus 2022	Saya tambah senang belajar Akidah Akhlak saya merasa termotivasi menghafala materi pelajaran
Aura Syifa	Sabtu 20 Agustus 2022	Saya suka tapi karena tidak membuat saya ngantuk waktu pelajaran Akidah Akhlak
Rizky Hadiansyah	Sabtu 20 Agustus 2022	Suka merasa bersemangat belajar Akidah Akhlak dan bisa berdiskusi dengan teman
Puri Anugrah Nasution	Sabtu 20 Agustus 2022	Saya bersemangat dan saya senang dengan kartu-kartu yang digunakan ibu guru

2. Apakah kamu senang belajar Akidah Akhlak dengan model Make a Match yang digunakan guru Akidah Akhlak ?

Nama	Waktu wawancara	Jawaban pertanyaan
Mirza Effendi Siregar	Kamis 18 Agustus 2022	Sangat senang karena suasana belajar jadi menyenangkan, kelas jadi terasa rame dan bisa bekerja sama dengan teman
Marwiyah	Kamis 18 Agustus 2022	Senang, karena kalau belajar pakai model make a match saya bisa diskusi dengan

		teman, kartu-kartunya juga cantik.
Dwi Rahma Dhani	Kamis 18 Agustus 2022	Senang karena belajar jadi seru, gak membosankan
Adnan soleh	Jumat 19 Agustus 2022	Senang karena belajar jadi asyik dan gembira, saya juga bisa bermainbersama teman .
Anggita Rizky Natama	Jumat 19 Agustus 2022	Sangat senang belajar jadi seru.
Zaskia Rizky Natama	Jumat 19 Agustus 2022	Ya saya senang karena saya bisa lebih aktif belajar didalam kelas
Zuhriadi Putra Nasution	Sabtu 20 Agustus 2022	Senang karena saya gak ngantuk saat belajar
Aura Syifa	Sabtu 20 Agustus 2022	Senang karena belajar jadi asyik dan gak malas waktu belajar Akidah Akhlak
Rizky Hadiansyah	Sabtu, 20Agustus 2022	senang karena saya gak ngantuk waktu belajar Akidah Akhlak.
Putri Anugrah Nasution	Sabtu, 20 Agustus 2022	senang karena ada kegiatan mencocokkan kartunya, itu membuat belajar jadi seru

3. Apakah dengan menggunakan model Make a Match memotivasi untuk semangat belajar Akidah Akhlak ?

Nama	Waktu wawancara	Jawaban pertanyaan
------	-----------------	--------------------

Mirza Effendi Siregar	Kamis 18 Agustus 2022	Ya karena bisa belajar sambil bermain bersama teman dan karena saya suka dengan kartu-kartu yang disediakan ibu guru
Marwiyah	Kamis 18 Agustus 2022	Ya, karena suasana kelas jadi terasa rame dan ceria dan saya dengan ibu gur karena baik dan kreatif.
Dwy Rahma Dhani	Kamis 18 Agustus 2022	Iya semangat karna dengan kartu yang disediakan bu guru bisa belajar sambil bermain
Adnan sholeh	19 Agustus 2022	Iya,, karena bisa diskusi sama teman.
Anggita Rizky Natama	19 Agustus 2022	Iya karena saya suka waktu disuruh bu guru untuk mencocokkan kartu karena kala disuru mencatat saya merasa capek dan malas
Zaskia rapani Hasibuan	Jumat 19Aguatus 2022	Ya karena saya tidak hanya duduk diam dibangku saya bisa maju ke depan kelas dan bekerja sama dengan teman dan maju kedepan untuk menunjukkan pasangan kartunya.

Zuhriadi Putra Nasution	20 Agustus 2022	Belajar Akidah Akhlak jadi gak terasa membosankan
Aura Asyifa	20 Agustus 2022	Ya karena saya merasa senang belajar Akidah Akhlak
Rizky Hadiansyah	20 Agustus 2022	Ya tambah semangat karena kartu yang digunakan Bu guru berwarna-warni jadi saya suka membacanya dan bisa mudah menghafal materi pelajaran
Putri Anugerah Nasution	Sabtu 05 20 Agustus 2022	Ya karena suasana kelas terasa rame, gak sepi saya juga bisa diskusi sama teman.

4. Apa yang kamu rasakan ketika belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan model make a match?

Nama	Waktu wawancara	Jawaban pertanyaan
Mirza Effendi Siregar	Kamis 18 Agustus 2022	Saya merasa lebih aktif dikelas karena sambil bisa bekerja sama dengan teman
Marwiyah	Kamis 18 Agustus 2022	Belajar Akidah Akhlak terasa asyik dan gak membuat saya ngantuk di dalam kelas dan lebih mudah mengingat materi pelajaran

Dwy Rahma Dhani	Kamis 18 Agustus 2022	Belajar jadi seru, saya merasa lebih aktif belajar didalam kelas, dan pelajaran lebih mdah dipahami dan diingat
Adnan sholeh	Jumat 19 Agustus 2022	Saya merasa senang dan lebih aktif berpartisipasi didalam kelas karena bisa ikut tampil ke depan mencocokkan kartu
Anggita Rizky	Jumat 19 Agustus 2022	Saya lebih aktif di dalam kelas belajar Akidah Akhlak jadi lebih mudah dipahami dan diingat
Zuhriadi Putra Nasution	Sabtu 20 Agustus 2022	Saya tidak mengantuk saat proses pembelajaran
Aura Asyifa	Sabtu 20 Agustus 2022	Saya tidak malas lagi belajar Akidah Akhlak karena belajarnya terasa asik
Rizky Hadiansyah	Sabtu 20 Agustus 2022	Saya lebih rain membaca dan dan menghafal materi pelajaran agar mudah menemukan pasngan kartunya
Zaskia Rapani	19 Agustus 2022	Saya jadi tambah suka belajar Akidah Akhlak saya juga lebih aktif dan memotivasi saya untuk menghafal materi pelajaran

Putri Anugrah Nasution	Sabtu 20 Agustus 2022	Saya bersemangat belajar Akidah Akhlak karena pakai kartu yang disediakan ibu guru saya juga lebih rajin membaca materi pelajaran agar bisa menemukan pasangan kartunya
------------------------	-----------------------	---

5. Apakah kamu bisa memahami materi pelajaran Akidah akhlak dengan model make a match ?

Nama	Waktu Wawancara	Jawaban Pertanyaan
Mirza Efendi Siregar	Kamis 18 Agustus 2022	Iya karena sambil menggunakan kartu Bu guru juga menjelaskan materi pelajarannya jadi bisa dipahami
Marwiyah	Kamis 18 Agustus 2022	Iya karena Bu guru selalu menjelaskan materinya terlebih dahulu baru memulai pembelajaran pakai model make a match
Dwi Rahma Dhani	Kamis 18 Agustus 2022	Ya karena kalau tidak paham saya bertanya kepada Bu guru, dan Bu guru selalu menjawabnya
Adnan Soleh	Jumat 19 Agustus 2022	Iya karena Bu guru selalu menjelaskan dan

		menyimpulkan materi pelajaran didepan kelas
Anggita Rizky	Jumat 19 Agustus 2022	Iya karena walaupun belajar sambil bermain Bu guru selalu menjelaskan materinya kembali ketika di akhir waktu pelajaran
Zaskia Rapani	Jumat 19 Agustus 2022	Iya karena Bu guru selalu bertanya apa ya tidak kami mengerti dan menjawabnya dengan baik dan menjelaskan mateinya secara perlahan setelah kami berhasil mencocokkan kartunya
Zuhriadi Putra Nasution	Sabtu 20 Agustus 2022	Iya karena diakhir pembelajaran Bu guru selalu menyimpulkan materi pelajaran jadi lebih mudah di pahami
Zuhriadi putra Nasution	Sabtu 20 Agustus 2022	Iya karna biarpun sambil bermain saya juga berdiskusi dengan teman kemudian dijelaskan lagi oleh Bu guru agar kami lebih paham
Aura Asyifa	20 Agustus 2022	Iya karena Bu guru selalu menjelaskan materi pelajaran

		dengan pelan-pelan dan menyimpulkan materi pelajaran di akhir jam pelajaran jadi lebih mudah memahaminya
Rizky Hadiansyah	Sabtu 20 Agustus 2022	Ya karena walaupun kami bermain-main waktu mencocokkan kartunya Bu guru tidak pernah lupa untuk memberikan kesimpulan mengenai materi yg dipelajari jadi setelah berhasil mencocokkan kartu ibu guru kembali menyimpulkan materi pelajaran dan bertanya tentang apa yg tidak kami pahami dan kemudian kami bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran bersama Bu guru

6. Apakah dengan model make a match memotivasi kamu untuk meng hafal materi pelajaran?

Nama	Waktu wawancara	Jawaban pertanyaan
Mirza effendi	Kamis 18 Agustus 2022	Iya karena kalau tidak saya tidak akan bisa mendapatkan pasangan kayang

		sesuai dengan kartu yang saya miliki
Mrwiyah	Kamis 18 Agustus 2022	Ya karena kalau tidak menghafalnya saya merasa susah untuk menemukan pasangan kartunya
Dwi Rahma yani	Kamis 18 Agustus 2022	Iya agar lebih mudah menemukan pasangan kartunya waktu disuru ibu guru mencocokkan kartunya
Adnan sholeh	Jumat 19 Agustus 2022	Iya karena diajak teman juga agar bisa saling mencocokkan kartunya
Anggita Rizky	Jumat 19 Agustus 2022	Iya karena saya melihat teman yang lain menghafal jadi saya ikut menghafal agar bisa mudah menemukan pasangan kartunya
Zaskia Rapani	Jumat 19 Agustus 2022	Iya karena kalau tidak saya sulit menemukan pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang saya miliki
Zuhriadi Putra	20 Agustus 22	Ya agar saat Bu guru menyuruh

		mencocokkan kartunya saya jadi lebih mudah menemukan pasangan kartunya karena sudah menghafalnya
Aura Asyifa	20 Agustus 2022	Ya agar saya bisa cepat menemukan pasangan karena sudah mengingatnya
Rizky Hadiansyah	20 Agustus 2022	Ya karena kalau tidak dihafal terlebih dahulu saya tidak akan bisa menemukan pasangan kartunya karena saya tidak tau jawabannya
Putri Anugrah	Sabtu 20 Agustus 2022	Ya karena biar bisa mudah menemukan pasangan kartunya saya harus hafal materinya biar nanti cepat bisa menemukan pasangan kartunya

7. Apakah kamu mampu menemukan pasangan kartu yang kamu dapatkan?

Nama	Waktu wawancara	Jawaban pertanyaan
Mirza Effendi	Kamis 18 Agustus 2022	Iya karena sudah di hafal terlebih dahulu sebelum disuruh ibu guru mencocokkan kartunya

Marwiyah	Kamis 18 Agustus 2022	Ya karena sebelumnya sudah dijelaskan oleh ibu guru dan saya juga sudah menghafalnya
Dwy Rahma Dhani	Kamis 18 Agustus 2022	Bisa karena sudah dipelajari dan juga sudah disuruh oleh Bu guru dihafal materinya agar bisa menemukan pasangan kartunya
Adnan sholeh	Jumat 19 Agustus 2022	Bisa karena sudah dijelaskan oleh ibu guru sebelumnya dan juga sudah dibaca dan dihafal sedikit
Anggita Rizky	Jumat 19 Agustus 2022	Bisa karena bekerja sama dengan teman, jadi mudah untuk menemukan pasangan kartunya
Zaskia Rapani HSB	Jumat 19 Agustus 2022	Bisa karena sudah dijelaskan oleh ibu guru dan saya juga membaca materi pelajaran dan menghafalnya jadi lebih mudah menemukan pasangan kartunya
Zuhriadi Putra Nst	Sabtu 20 Agustus 2022	Iya bisa karena dibantu teman waktu mencari pasangan kartunya
Aura Asyifa	Sabtu 20 Agustus 2022	Bisa karena sudah dipelajari dan dihafal
Rizky Hadiansyah	Sabtu 20 Agustus 2022	karena sudah dijelaskan oleh ibu

		guru sebelumnya dan juga dihapal sedikit-sedikit jadi bisa mencocokkan kartunya
Putri Anugerah Nasution	Sabtu 20 Agustus 2022	Bisa karena saya membaca sambil menghafal materi pelajaran yang dipelajari agar bisa menemukan pasangan kartunya.

## Dokumentasi

Daftar nilai siswa kelas VII MTs N 2 Padangsidempuan pada pembelajaran Akidah Akhlak materi Sifat-Sifat Allah dengan menggunakan model *Make a Match*

No	Nama	Nilai
1	Adnan Sholeh	70
2	Aidil Pahri Ritonga	80
3	Alisah Aulia Khairani	80
4	Anggita Razky Natama	90
5	Aura Syifa Siregar	70
6	Azie Rezky Samarra	80
7	Dea Rayhani Hasibuan	80
8	Dwi Ramadani Nasution	100
9	Elsya Maharani Nasution	90
10	Fakhiri Ramadhan	80
11	Hafizah Failany Caniago	90
12	Haykal Abdi Ritonga	100
13	Ihsan Syakir	80
14	Jeferiadi Khoiruddin	80
15	Julianora Ritonga	80
16	Marwiyah Ardhani	90
17	Mirza Effendi Siregar	80
18	Muhammad Rezky Khoiri	80
19	Naufal Fakhiri	70
20	Hadijah Lubis	90
21	Putri Anugrah Nasution	100
22	Rayhan Alfareji Batubara	80
23	Risky Hadiansyah	90
24	Ruqiyah Annisah Zega	80
25	Salma Wasilah Harahap	90
26	Sera Julianti	90
27	Syilfi Ani Nasution	90
28	Yuliana Batubara	80
29	Zaskiya Rapani Hasibuan	100
30	Zuhriadi Putra Nasution	80
<b>Jumlah</b>		<b>2550</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>85</b>

Nilai rata-rata kelas=  $\frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$

$$= \frac{2550}{30} \times 100 = 85$$

Daftar nilai siswa kelas VII MTs N 2 Padangsidimpuan pada pembelajaran Akidah

Akhlak materi Akidah Islam

NO	Nama	Nilai
1	Adnan Sholeh	80
2	Aidil Pahri Ritonga	80
3	Alisah Aulia Khairani	90
4	Anggita Razky Natama	90
5	Aura Syifa Siregar	80
6	Azie Rezky Samarra	80
7	Dea Rayhani Hasibuan	70
8	Dwi Ramadani Nasution	90
9	Elsya Maharani Nasution	90
10	Fakhiri Ramadhan	80
11	Hafizah Failany Caniago	80
12	Haykal Abdi Ritonga	90
13	Ihsan Syakir	80
14	Jeferiadi Khoiruddin	70
15	Julianora Ritonga	80
16	Marwiyah Ardhani	100
17	Mirza Effendi Siregar	80
18	Muhammad Rezky Khoiri	80
19	Naufal Fakhiri	80
20	Hadijah Lubis	90
21	Putri Anugrah Nasution	90
22	Rayhan Alfareji Batubara	70
23	Risky Hadiansyah	80
24	Ruqiyah Annisah Zega	80
25	Salma Wasilah Harahap	80
26	Sera Julianti	90
27	Sylfi Ani Nasution	100
28	Yuliana Batubara	80
29	Zaskiya Rapani Hasibuan	90
30	Zuhriadi Putra Nasution	70
<b>Jumlah</b>		<b>2530</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>84,3</b>

Nilai rata-rata kelas=  $\frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$

$$= \frac{2530}{3000} \times 100 = 84,3$$

## Lampiran



Wawancara dengan Ibu Siti Junaidah Harahap guru kelas VII MTs Negeri 2 PSP



Wawancara dengan siswa kelas VII



Wawancara dengan siswa kelas VII



Wawancara dengan siswa kelas VII



Kartu-kartu yang digunakan guru Akidah Akhlak untuk pembelajaran model *Make a Match*



Siswa menjelaskan isi dari kartu yang mereka dapatkan



Siswa maju kedepan bersama pasangan kartunya



Siswa menemukan pasangan Kartunya



Ibu guru membagikan kartu kepada semua siswa

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **1. Identitas Pribadi**

Nama : Tanti Rahma Yani  
NIM : 1820100013  
Tempat/tanggal lahir : Palopat Pijorkoling, 03 November 2000  
e-mail/ No HP : [tantiyani11@gmail.com](mailto:tantiyani11@gmail.com)  
No HP : 0853-7117-4914  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 4 Bersaudara  
Alamat : Palopat pijorkoling, Kec.PSP Tenggara,  
Kota Padangsidempuan

### **2. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Musonnif P. Matondang  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Ida Rahayu Harahap  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Alamat : Palopat pijorkoling, Kec. PSP Tenggara, Kota  
Padangsidempuan

### **Riwayat Pendidikan**

- a. MIN 2 Padangsidempuan 2006 – 2012
- b. MTs Negeri 2 Padangsidempuan Tahun 2012 – 2015
- c. SMKS PANCA DHARMA Tahun 2015 – 2018
- d. Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2018/2019

**MOTTO:** jangan berhenti berusaha dan berdoa karena apa yang di takdirkan untkmu akan menjadi milikmu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733

Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website : <http://fik.iain-padangsidimpuan.ac.id> Email: [fik@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidimpuan.ac.id)

Nomor : B <sup>259</sup> /In.14/E.1/PP. 009/11/2021

30 November 2021

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Anhar, S.Ag., M.A. (Pembimbing I)
2. Nur Fauziah Siregar, M.Pd. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Tanti Rahma Yani  
NIM : 1820100013  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Model *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil dekan bidang akademik



**Dr. Ahmad Nizar Rangkatl. S. Si. M.Pd**  
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PAI

**Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**  
NIP196805171993031 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 227331 Telepon (0334) 22080 Faksimile (0634) 24021  
Website: <https://ftk.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [ftk@iainpadangsidempuan.ac.id](mailto:ftk@iainpadangsidempuan.ac.id)

Nomor : B - /In.14/E.2/TL.00/07/2022  
Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MTs Negeri 2 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Tanti Rahmayani  
NIM : 1820100013  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Palopat Pijor Koling

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Efektifitas Penggunaan Model *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Negeri 2 Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak / Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Juli 2022  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang AUPK



Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197104241999031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**

Jalan H.T Rizal Nurdin Km. 6,5 Gg. Pendidikan Padangsidimpuan Pa-IV Pijorkoling  
Email : mtsn2pasid@rocketmail.com , Kode Pos : 22733

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : B. 1008 /Mts.02.20/KP.01.1/10/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan,  
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **TANTI RAHMAYANI**  
NIM : 1820100013  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Efektifitas Penggunaan Model Make a Match Pada Mata Pelajaran  
Akidah Ahklak

Telah selesai melakukan penelitian dalam Rangka pengambilan data serta menyebar angket  
untuk penyusunan skripsi pada tanggal 18 Agustus – 20 September 2022.

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya



Padangsidimpuan, Oktober 2022  
Kepala Madrasah,

**Dra. JUMAHANA**  
NIP. 19651205 199203 2 009